

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
KELAS VIII.2 MADRASAH TSANAWIYAH
DARUSSALAM PRABUMULIH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Swadesa Marahinti
NIM. 12410240

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Swadesa Marahinti
NIM : 12410240
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Swadesa Marahinti

NIM : 12410240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 09 Desember 2015

Yang menyatakan



Swadesa Marahinti

12410240

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Sekripsi Sdri. Swadesa Marahinti
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Swadesa Marahinti
NIM	: 12410240
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
JudulSkripsi	: Penerapan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2015
Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/33/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VIII.2 MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM PRABUMULIH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Swadesa Marahinti

NIM : 12410240

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 18 Februari 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 28 MAR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ
الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya :

Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal (nya). (Q.S An-Nazi'at ayat 40-41).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm.584

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini kepada:

Alamamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan batin dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tersenandungkan dengan irama cinta kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya.
2. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta Dr. Eva Latipah, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Penasehat Akademik penulis, yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus.
4. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas semua ilmu dan bantuannya.
6. Ibu Emi Zuraita, S.Pd.I selaku Kepala MTs Darussalam yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
7. Siswa-siswi kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih terimakasih atas kerjasama dan partisipasi dalam proses penelitian skripsi.
8. Ayahanda Muhin Yusa dan Ibunda Dra. Siti Mariyah serta kakanda Baulton Intan Penagoh, yang selalu member doa dan semangat kepada penulis. Kalian akan selalu ada dalam setiap doa dan langkah hidupku.
9. Teman-temanku seperjuangan yang telah memberikan motivasi, masukan, suka-duka dan keceriaan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah dan mendapatkan balasan selayaknya dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan selanjutnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta bermanfaat baik bagi pribadi penyusun, sekolah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 9 Desember 2015

Penyusun,

Swadesa

Swadesa Marahinti

NIM. 12410240

ABSTRAK

Swadesa Marahinti, Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Salah satu kelemahan proses pembelajaran diantaranya adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, sehingga kreatifitas siswa tidak dapat dikembangkan jika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, misalnya metode ceramah. Dengan demikian, diperlukan adanya variasi metode pembelajaran, khususnya dalam pelajaran akidah akhlak. Hal ini disadari bahwa mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif. Untuk itu perlu diterapkan model *cooperative learning* tipe NHT dalam rangka menumbuhkembangkan motivasi dan prestasi belajar. Permasalahannya, apakah penerapan model *Numbered Head Together* mampu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, yaitu sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus terhadap 23 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Tingkat motivasi dan prestasi siswa dinyatakan dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Penerapan model *numbered head together* (NHT) di MTs Darussalam dalam pembelajaran aqidah akhlak bisa diterapkan dengan baik. Guru dapat melaksanakan sesuai prosedur yang telah disiapkan. Siswa sangat antusias dan merasa senang dengan model pembelajaran *NHT* tersebut, Penerapan model NHT dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu pembentukan kelompok (penomoran), mempersiapkan buku paket atau buku panduan, diskusi masalah, dan memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban. *Kedua*, adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih terlihat dari meningkatnya prestasi belajar. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa baru mencapai 65,22% (sedang), atau dapat dikatakan pada siklus I ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 82,61% (baik), atau mengalami peningkatan sebesar yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.

Kata kunci: Metode, *Numbered Head Together* (NHT), prestasi dan motivasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis Tindakan.....	33
G. Indikator Keberhasilan	34
H. Metode Penelitian.....	34
I. Sistematika Pembahasan	48
BAB II GAMBARAN UMUM MTs DARUSSALAM	
PRABUMULIH.....	50
A. Letak Geografi dan Keadaan Lingkungan.....	50
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	51
C. Tujuan, Visi dan Misi MTs Darussalam	52
D. Struktur Organisasi.....	55
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	55
F. Keadaan Peserta Didik.....	56
G. Ekstrakurikuler	57
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
I. Kurikulum.....	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Pra Penelitian	61
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	65
a. Tindakan Siklus1	65
1) Perencanaan	65
2) Pelaksanaan.....	65

3) Pengamatan	69
4) Refleksi	70
b. Tindakan Siklus II	70
1) Perencanaan	70
2) Pelaksanaan.....	71
3) Observasi.....	74
4) Refleksi	74
B. Pembahasan Penelitian	76
BAB IV: PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan siswa MTs Darusslaan 2015-2016	56
Tabel 2.2 Keadaan siswa 5 tahun terakhir	57
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana MTs Darussalam	58
Tabel 2.4 Ruang kantor dan ruang belajar MTs Darussalam.....	59
Tabel 2.5 Muatan kurikulum MTs Darussalam	60
Tabel 3.1 Data nilai siswa pra siklus	62
Tabel 3.2 Prosentase nilai siswapra siklus	63
Tabel 3.3 Aktivitas belajar siswa pra siklus	64
Tabel 3.4 Data Hasil belajar siswa siklus I.....	67
Tabel 3.5 Posentase nilai siswa siklus I.....	68
Tabel 3.6 Aktivitas belajar siswa Siklus I.....	69
Tabel 3.7 Data Hasil belajar siswa siklus II.....	72
Tabel 3.8 Prosentase nilai siswa Siklus II.....	73
Tabel 3.9 Aktivitas belajar siswa Siklus II.....	74
Tabel 3.10 Data peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII	75
Tabel 3.11 Data peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram peningkatan hasil belajar	80
Gambar 2 Diagram peningkatan aktivitas belajar.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran II	: Lembar Observasi Pembelajaran
Lampiran III	: Daftar Kelompok Siswa
Lampiran IV	: Hasil Belajar Siswa
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran VI	: Kisi-Kisi Soal
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran IX	: Hasil Wawancara
Lampiran X	: Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran XI	: Data Angket Siswa
Lampiran XII	: Struktur Organisasi
Lampiran XIII	: Data Guru dan Siswa
Lampiran XIV	: Daftar Inventaris Madrasah
Lampiran XV	: Dokumentasi Foto
Lampiran XVI	: Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran XVII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XX	: Surat Keterangan Penelitian (MTs Darussalam)
Lampiran XXI	: Surat Pernyataan Pendamping Peneliti
Lampiran XXII	: Sertifikat-Sertifikat
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru selaku pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dalam aplikasi pembelajaran di kelas selalu ada strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, guru akan mengimplementasikan metode tertentu yang dinilai relevan dengan situasi dan keadaan kelas.

Problem pembelajaran saat ini adalah siswa masih kurang didorong kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran yang dilakukan masih dalam seputar menghafal informasi, dipaksa mengingat informasi, dan menimbunnya tanpa dituntut untuk memahami dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini tidak bisa hanya diajarkan secara kognitif atau teori saja. Tetapi juga memerlukan praktek dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran Aqidah Akhlak, tidak cukup hanya memberikan penjelasan dan materi yang berupa teori, melainkan perlu menggunakan metode untuk bisa memahami siswa.

Sebagai salah satu komponen, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi *ekstrinsik* dalam kegiatan belajar mengajar.² Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa membantu dalam memahami konsep, memeriksa, dan memperbaiki jawaban teman sebagai masukan serta kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Karena dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Ini dikarenakan daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat.³

Ber macam-macam model pembelajaran kooperatif dapat digunakan guru dan masing-masing model pembelajaran ada kelemahan dan keuntungannya. Salah satu kegiatan guru yang harus dilakukan adalah melakukan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan tujuan pengajaran.⁴ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered*

² Syaiful Bahri Jamrah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.73.

³*Ibid.*, hal.74.

⁴*Ibid.*, hal.77.

Head Together (NHT). NHT atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Salah satu keunggulan metode NHT di antaranya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut, meningkatkan keyakinan ide atau gagasan sendiri, meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik, mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dan saling menjaga perasaan juga meningkatkan pandangan peserta didik terhadap guru yang bukan hanya pengajar tetapi juga pendidik.⁵

Dengan demikian, guru harus inovatif yaitu selalu menciptakan suasana yang kondusif. Guru merupakan jembatan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian. Setiap guru mempunyai kepribadian, latar belakang dan pengalaman mengajar yang berbeda.⁶ Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode.⁷

Dalam penyampaian materi pelajaran khususnya pembelajaran Aqidah

⁵ Syaiful Bahri Jamrah dan Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 74.

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2008), hal. 6.

⁷ Kasinyo Harto, et.al. *Materi Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2013), hal. 12.

Akhlak siswa perlu dimotivasi dan diterapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa di kelas sehingga meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam menguasai materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Motivasi sebagaimana dijelaskan A.Tabrani dkk adalah : 1) Motivasi memberi semangat terhadap peserta didik dalam kegiatan belajarnya. 2) Motivasi-motivasi perbuatan merupakan pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan untuk melakukannya. 3) Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.⁸ Jadi motivasi belajar adalah faktor yang praktis, peranannya adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seperti yang dikutip A. Tabrani dari pendapat Crow dan Crow untuk memperjelas pentingnya motivasi dalam belajar sebagai berikut :“Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dan minat yang telah ada pada diri anak.”⁹

MTs Darussalam Prabumulih merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang diresmikan pada tahun 2002, berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Km 10 Rt.01 Rw.01, Kelurahan Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Kurikulum MTs Darussalam mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan departemen agama yaitu kelas IX dan VIII KTSP dan kelas VII K13.

Pergantian kurikulum yang terkesan mendadak membuat kebanyakan guru merasa kewalahan dalam menerapkannya, khususnya bagi guru yang

⁸ A. Tabrani, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Karya, 1989), hal. 96.

⁹*Ibid.*, hal. 121.

belum siap dengan perubahan dan belum memahami berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran atau merasa nyaman dengan metode lama, sehingga belum mampu menerapkan metode lain dalam proses pembelajaran. Hal ini pula yang terjadi pada kebanyakan guru di MTs Darussalam Prabumulih. Fakta dilapangan di MTs Darussalam Prabumulih selama ini metode ceramah masih dominan digunakan para guru dalam pembelajaran dan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa sekadar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas dengan hanya mendengar ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat observasi pembelajaran di kelas VIII.2, terdapat pemandangan yaitu guru hanya mendikte, menerangkan sambil duduk di tempat saja dan menegur siswa yang tidak memperhatikan dari tempat duduk, tanpa beranjak menghampiri siswa tersebut. Pembelajaran yang diberikan adalah satu arah dan tidak mengaktifkan siswa.¹⁰

Kegiatan belajar seperti ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan, sehingga kurang motivasi dalam belajar. Situasi belajar yang monoton tanpa melibatkan keaktifan dan kreativitas siswa akan membuat siswa pasif, karena segala sesuatu tergantung guru, sehingga siswa mengantuk, motivasi rendah dan prestasi belajar siswa tidak terarah.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian yang peneliti lakukan, sekaligus

¹⁰Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.1, VIII.2 dan VIII.3 MTs Darussalam Prabumulih, pada tanggal 18-20 September 2015.

untuk memberikan contoh kepada guru dalam menerapkan metode ke dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya guru mau dan bisa menerapkan metode selain metode lama yang konvensional.

Setiap tingkat kelas di MTs Darussalam terbagi menjadi 3 kelas termasuk kelas VIII, yaitu kelas VIII.1, VIII.2 dan VIII.3. Namun terdapat suatu perbedaan siswa di antara ketiga kelas tersebut, khususnya di kelas VIII.2, dikarenakan di kelas ini siswa-siswa lebih tenang dan lebih memperhatikan ketika sedang diterangkan oleh guru, serta tidak ribut sendiri meskipun merasa jenuh dengan penjelasan guru.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengadakan studi terhadap penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih di kelas VIII.2 pada bahasan “Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Seberapa besar peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam setelah diterapkan model *Numbered Head Together* (NHT)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya :

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Kegunaan secara praktis, bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pada guru-guru sehingga memperoleh pengalaman baru yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk

menjadi pendidik profesional agar dalam pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan.

D. Tinjauan Pustaka

Pada hakikatnya urgensi penelitian adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan atau kekurangan, dan sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu dan untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dengan penelitian seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku, dan dalam bentuk tulisan lainnya.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa bentuk tulisan terdahulu yang peneliti temukan masing-masing menunjukkan perbedaan dan ada juga yang searah dengan tema kajian penelitian yang akan peneliti susun, diantaranya yang pertama

1. Skripsi Antin Triana, mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang tahun 2008 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Miftahul Huda Kecamatan Ngadirojo Pacitan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar biologi. Disimpulkannya bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Biologi siswa kelas VII SMP Miftahul Huda Kecamatan Ngadirojo Pacitan. Motivasi belajar siswa pada siklus I

sebesar 60,5% meningkat pada siklus II menjadi 74,5%. Prestasi belajar pada siklus I sebesar 60% meningkat pada siklus II menjadi 80%.¹¹

2. Skripsi Ulifah, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2011 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Kalimat Thayyibah Melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) (Studi Tindakan Pada Kelas IV MI Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011)”. Penelitian ini menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe NHT dapat memudahkan guru dalam merangsang keaktifan peserta didik melalui pemberian tugas atau pertanyaan yang dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama dalam kelompok kecil. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Aqidah Akhlak. Peningkatan prestasi terlihat dari nilai rata-rata belajar peserta didik dan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal tiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 71,76 dengan ketuntasan belajar sebesar 80,95%, dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 78,48 dengan ketuntasan belajar

¹¹ Antin Triyana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Miftahul Huda Kecamatan Ngadirojo Pacitan”, *Skripsi*, (Malang : UIN Malang, 2008).

mencapai 95,24%.¹²

3. Skripsi Siti Murni, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2010 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Semester I kelas VII A MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010 Pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Melalui Pembelajaran NHT”. Pada penelitiannya yang pada siklus I setelah dilaksanakan tindakan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 64,35% dan nilai rata-rata peserta didik 71,35 dengan ketuntasan belajar klasikal 74,07%. Kemudian pada siklus II setelah diadakan evaluasi pelaksanaan tindakan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 76,34%, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu mencapai 79,11 dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Dari 2 tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) manfaat model pembelajarannya : 1). Setiap siswa menjadi siap semua, 2). Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. 3). Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. 4). Tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok. ¹³

¹² Ulifah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Kalimat *Thayyibah* melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) (Studi Tindakan Pada Kelas IV MI Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011)”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Wali Songo, 2011), hal. 46-47.

¹³Sri Murni, “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Semester I Kelas VII A MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010 pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Melalui Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, bahwa tidak ada kesamaan dengan judul yang penulis kemukakan, baik subjek penelitian dan juga hasil yang dicapai. Tetapi penelitian diatas dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis angkat dengan judul “Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih”.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu salah satunya adalah metode yang dipakai dengan menggunakan dua siklus, sedangkan perbedaannya yaitu lebih menekankan pada aspek keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, karena pada umumnya psikologi siswa kelas VIII sedang aktif dalam mencari sesuatu yang baru.

Selain itu penulisan penelitian ini juga merujuk kepada buku-buku, diantaranya buku karya Anita Lie yang berjudul “*Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang Kelas*” ,buku karangan Agus Suprijono yang berjudul “*Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*” dan buku yang ditulis oleh Robert E. Slavin berjudul “*Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*”, serta serangkaian buku-buku lain yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

E. Landasan Teori

1. Metode Kooperatif

Pada hakikatnya metode kooperatif mempunyai makna yang sepadan dengan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif). *Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya

mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin mengemukakan, “*cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small groups to help one another learn academic content.*”¹⁴ Sedangkan Rusman mengemukakan “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁵ Menurut Isjoni, pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil (yang anggotanya terdiri atas 4-6 orang) untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode kooperatif adalah metode kerja sama dalam kelompok dengan cara membagi kelas menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin dan ras yang berbeda-beda sehingga terjadi interaksi yang baik dan saling membantu dalam satu kelompok.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka

¹⁴Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*, (Boston: Allyn & Bacon, 1995), hal. 2.

¹⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 202.

¹⁶Isjoni, *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 16.

saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.¹⁷

Para ahli menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswaketompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas akademik.¹⁸

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif adalah; (a) setiap anggota memiliki peran, (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.¹⁹

Keberhasilan dalam berkooperatif adalah suatu keberhasilan bersama dalam sebuah kelompok. Karena setiap anggota kelompok tidak hanya melaksanakan tugas masing-masing tetapi memerlukan kerjasama antara anggota kelompok. Hal ini sejalan sebagaimana firman Allah SWT

¹⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 41.

¹⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.59.

¹⁹Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 27.

dalam surat Al-Maidah ayat 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى ...

*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa (Q.s.5:2)*²⁰

Terdapat enam langkah utama dalam pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif. Pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi. Sering kalidengan bahan bacaan secara verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas mereka secara bersama.

Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil akhir kerjakelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberipenghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media), hal.6.

dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.²¹

Numbered Heads Together (NHT) merupakan suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur sederhana dan terdiri atas beberapa tahapan yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi diantara siswa. Pembelajaran kooperatif disebut juga pembelajaran gotong royong, yang berdasar pada falsafah *homo homini socius* yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain.²²

Berbeda dengan metode kerja kelompok, dalam pembelajaran kooperatif bukan hanya sekedar kerja kelompok saja yang diperkenalkan, tetapi juga pada penstrukturannya. Seperti yang diungkapkan oleh Lie “pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai kerja kelompok yang terstruktur”.²³ Di dalam struktur ini terdapat lima unsur pokok seperti yang dikemukakan oleh Johnson dalam Lie, yaitu “saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan proses kelompok”.²⁴ Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan berbagai alternatif

²¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, hal. 82.

²²Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 28.

²³*Ibid.*, hal. 18.

²⁴Anita Lie, *Cooperative Learning*:..., hal. 18.

terhadap struktur kelas tradisional.²⁵ Pembelajaran dengan menggunakan model NHT diawali dengan *numbering* (penomoran), mengajukan pertanyaan, berpikir bersama (berdiskusi), dan menjawab pertanyaan.²⁶ Model pembelajaran NHT ini merupakan salah satu dari sekian banyak teknik dalam model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Lie “model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat”.²⁷ Selanjutnya Lie juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka dan bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia didik.

Jadi, model pembelajaran NHT ini digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam penguatan pemahaman atau mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan langkah berpikir bersama dalam kelompok kecil untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dari permasalahan yang diberikannya.

Menurut Ibrahim terdapat empat tahap pelaksanaan dalam tahap pembelajaran teknik NHT yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan,

²⁵Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 62.

²⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hal. 92.

²⁷Anita Lie, *Cooperative Learning*,hal. 59.

berpikir bersama, dan menjawab.²⁸ Rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok 4-5 orang, dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor, kelompok yang dibentuk merupakan campuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar.

b. Mengajukan pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat spesifik dan dalam bentuk kata tanya.

c. Berpikir bersama (*Heads Together*)

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap peserta didik sebagai bahan yang akan dipelajari, peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

d. Menjawab (*Answering*)

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sama mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.²⁹

Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe

²⁸Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2000), hal.27.

²⁹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif ...*,hal. 63-64.

NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah, antara lain adalah :³⁰

- a. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- b. Memperbaiki kehadiran
- c. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- d. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- e. Konflik antara pribadi berkurang
- f. Pemahaman yang lebih mendalam
- g. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- h. Hasil belajar lebih tinggi

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.³¹ Menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik “*motivation is an energy changewithin the person characterized by affective arousal and anticipatory goalreaction*” (motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut: ³²

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.*, hal. 82-83.

³¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal.163.

³²*Ibid.*, hal.163.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorong. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

Diantara motivasi yang mendorong siswa untuk belajar, dibedakan menjadi dua, yaitu:³³

a. Motivasi intrinstik

Motivasi intrinstik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi ekstrintik

Motivasi ekstrintik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh

³³ Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 89.

seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan menghadapi ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:³⁴

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- c. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini, motivasi belajar sangat berperan mendorong siswa mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang dicapainya tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri siswa. Arti penting keberhasilan belajar mendorong guru harus terampil mengembangkan strategi motivasi. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, di antaranya ialah sebagai

³⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning....*, hal. 163.

berikut:

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian terhadap siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

d. Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok tentunya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong

yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa dalam belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan saksama.

f. Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman dapat menjadi alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam arti sempit hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁵ Dengan demikian, kemampuan itu muncul setelah siswa mengalami proses pembelajaran.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

³⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 22.

Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir.³⁶ Kemampuan dan perubahan tingkah laku tersebut tentunya yang diharapkan adalah perubahan tingkah laku yang bersifat positif.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar siswa dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah (domain)³⁷, yaitu: (1) Ranah kognitif (pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), (2) Ranah afektif (sikap dan nilai yang mencakup penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi atau dengan kata lain kecerdasan emosional), dan (3) Ranah psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya baik dari

³⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 37-38.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses....*, hal. 22.

dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pencapaian hasil belajar ditentukan oleh banyak faktor. Muhibbin Syah menyatakan faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang meliputi: intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal yang meliputi: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial serta faktor pendekatan belajar.³⁸

Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁹

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis yaitu kondisi jasmani atau yang bersifat jasmaniyah. Aspek fisiologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Karena apabila kekurangan kadar makanan, maka akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

Aspek psikologis, atau yang bersifat rohaniyah. Aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) minat; 2) kecerdasan; 3)

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 130.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 180-202.

bakat; 4) motivasi; 5) kemampuan kognitif.

2) Faktor Eksternal

Hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a) Kurikulum,
- b) Program,
- c) Sarana dan Fasilitas,
- d) Guru.

5. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pembelajaran.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari.⁴⁰ Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu

⁴⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 13.

tersebut.⁴¹ Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik, pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran adalah dialog interaktif, pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukannya mekanis seperti halnya pengajaran. Adapun dalam pengajaran, guru mengajar dan peserta didik belajar.

b. Aqidah Akhlak

Secara syara' aqidah yaitu Iman kepada Allah, para malaikatnya, Kitab-kitabnya, para Rasulnya dan kepada hari akhir serta kepada *Qadar* yang baik maupun yang buruk.⁴² Hal ini juga disebut sebagai rukun iman.

Sedangkan kata akhlak adalah jamak dari kata *khilqun* atau *khulqun* yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar.⁴³ Ibnu Miskawaih seperti dikutip Abudin Nata menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan

⁴¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100.

⁴² Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1985), hal.30.

⁴³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 2.

pertimbangan.⁴⁴ Jadi ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik dan atau buruk.⁴⁵ Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada *Qada* dan *Qadar* yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

c. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

⁴⁴*Ibid.*, hal. 3.

⁴⁵*Ibid.*, hal. 4.

⁴⁶ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, tentang *Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, bab VII, hal. 44-45.

bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.⁴⁷

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

d. Materi Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs

Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi: a) Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*

⁴⁷ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, hal.45.

dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. b) Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf* (takut kepada Allah), taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, *tawadhu'*, *husnuzh-zhan* (berprasangka baik), *tasamuh* (toleransi), *ta'awun* (tolong menolong), berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti *riya*, *nifak*, *ananiah*, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.⁴⁸ Secara lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁹

Kelas VIII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aqidah Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT	1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT 1.3 Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah SWT 1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT
Akhlak 1. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri	1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>tawakkal</i> , <i>ikhtiyaar</i> , <i>shabar</i> , <i>syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>tawakkal</i> , <i>ikhtiyaar</i> , <i>shabar</i> , <i>syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari

⁴⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, bab II, hal.5-6.

⁴⁹Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, bab VII, hal.55-57.

	<p><i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4 Menampilkan perilaku <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i></p>
2. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri	<p>2.1 Menjelaskan pengertian <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabur</p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabu</p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i></p> <p>2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak, dan takabur</i></p>

Kelas VIII, Semester II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Aqidah</p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul Allah SWT</p> <p>1.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah SWT</p> <p>1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan</p>
<p>2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>)</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>)</p> <p>2.2 Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) bagi Rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah</p>
<p>Akhlak</p> <p>1. Menerapkan akhlak terpuji</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan</i></p>

kepada sesame	<p><i>ta'aawun</i></p> <p>1.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnuzh-zhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i></p> <p>1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari <i>husnuzh-zhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4 Membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>
2. Menghindari akhlak tercela kepada sesama	<p>2.1 Menjelaskan pengertian <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah, dan <i>namiimah</i></p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namiima</i></p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namiimah</i></p> <p>2.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namiimah</i> dalam kehidupan sehari-hari ⁵⁰</p>

e. Indikator Prestasi Pembelajaran

Indikator prestasi belajar Aqidah Akhlak pada bahasan "Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri" meliputi tiga ranah yaitu : *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Indikator dari tiap aspek tersebut adalah:⁵¹

1) Aspek *kognitif*

a) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan

⁵⁰Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, bab VII, hal.55-57.

⁵¹*Ibid.*, hal.18.

pentingnya tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah*.

- b) Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian dan pentingnya tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah*.

2) Aspek *afektif*

- a) Peserta didik mampu menghayati pentingnya tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah*.
- b) Peserta didik mampu mengimani pentingnya sifat-sifat tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah*.

3) Aspek *psikomotorik*

- a) Peserta didik memiliki kecakapan menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah*
- b) Peserta didik mampu menerapkan sifat-sifat tawakal, *ikhtiar*, sabar, syukur, dan *qanaah* dalam kehidupan sehari-hari.

6. Keterkaitan NHT dengan motivasi dan prestasi belajar

Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Misalkan, dalam pembelajaran reproduksi yang mempelajari proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan lebih mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajaran *number head together* dapat meningkatkan hubungan antarsiswa. Setiap siswa mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung

jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Numbered Head Together merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.⁵² Dengan demikian, siswa dapat terus termotivasi dalam belajar, sehingga akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang meningkat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan merupakan hipotesis kerja atau hipotesis alternative yaitu “Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) pada pelajaran Aqidah Ahklak di kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian adalah:

1. Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dengan indikator yaitu: Interaksi siswa dan guru, kerjasama dengan teman

⁵²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 107-108.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.67.

sekelompok, mengerjakan soal dan tugas, motivasi dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan keaktifan dikatakan meningkat apabila siswa menunjukkan keaktifan dalam katagori baik.

2. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak akan terlihat pada persentase dari hasil evaluasi siswa mencapai ketuntasan diatas KKM 80, pada siklus I dengan persentase sebesar 82% dan mencapai 85% pada siklus II.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas mempunyai ciri utama yaitu adanya tindakan yang berulang dan metode utamanya adalah refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami guru berkaitan dengan siswa di kelas itu. Ini berarti, bahwa rancangan penelitian diterapkan sepenuhnya di kelas itu, termasuk pengumpulan data, analisis, penafsiran, pemaknaan, perolehan temuan, dan penerapan temuan. Semuanya dilakukan di kelas dan dirasakan oleh kelas itu. Tindakan tersebut dilakukan untuk memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, menurut model Kemmis & Mc Taggart PTK dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*) yang

terdiri dari empat tahapan yaitu:⁵⁴a. Perencanaan (*planning*), b. Tindakan (*acting*), c. Pengamatan (*observing*) dan d. Refleksi (*reflecting*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan untuk menghitung datanya menggunakan kuantitatif.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan pengaruh variabel bebas atau predictor. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa pada matapelajaran Aqidah Akhlak.

b. Variabel bebas

Variabel bebas adalah faktor yang diukur, dimanipulasikan atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan dengan gejala tertentu. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Subjek dan objek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dengan kemampuan yang

⁵⁴ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 66.

heterogen. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk mengetahui keaktifan dan prestasi belajar siswa.

4. Waktu dan tempat penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Gasal tahun pelajaran 2015/2016 dimulai pada bulan September sampai dengan Desember 2015 dengan dua kali siklus. Penelitian ini berlangsung saat peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada waktu formal. Peneliti juga mengamati langsung KBM yang dilaksanakan oleh siswa maupun guru dengan penjadwalan yang tersusun sebagai berikut :

Tabel. 3.1

Jadwal Penelitian di MTs Darussalam Prabumulih

No	Kegiatan	Se pt	Oktober				November					Des	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2
1.	Observasi Awal												
2.	Persiapan												
	Menyusun konsep pelaksanaan												
	Menyusun Instrumen												
	Diskusi konsep pelaksanaan												
3	Pelaksanaan												

	Menyiapkan kelas dan alat													
	Pelaksanaan pra siklus													
	Pelaksanaan siklus I													
	Pelaksanaan siklus II													
4	Pembuatan Laporan													
	Menyusun konsep laporan													
	Penyelesaian Laporan													

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam Prabumulih Sumatera Selatan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan metode NHT untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

5. Metode pengumpulan data

Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sistematis serta dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁵⁵Observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bersifat terstruktur. Metode ini digunakan

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), hal.30.

untuk memperoleh data tentang lingkungan madrasah serta proses pembelajaran Aqidah Akhlakselama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian yang ditetapkan.

b. Metode Wawancara

Metode ini salah satunya digunakan peneliti untuk mengetahui keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai sebagai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan⁵⁶

Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Aqidah Ahklak untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam materi pembelajaran tersebut, sedangkan dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala untuk melengkapi data yang penulis butuhkan tentang sejarah, visi dan misi serta tujuan pendidikan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan, transkrip, buku, surat kabar, data dan sebagainya,⁵⁷ yang didapat dalam bentuk kearsipan dan keadaan objektif pada MTs Darussalam Prabumulih,

⁵⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hal.186.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, hal. 274.

peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, seperti nilai ulangan peserta didik, foto kegiatan belajar mengajar dan daftar prestasi siswa, serta aktivitas belajar lainnya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud dokumen seperti: data keadaan madrasah meliputi letak geografis madrasah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, foto, dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Metode Tes

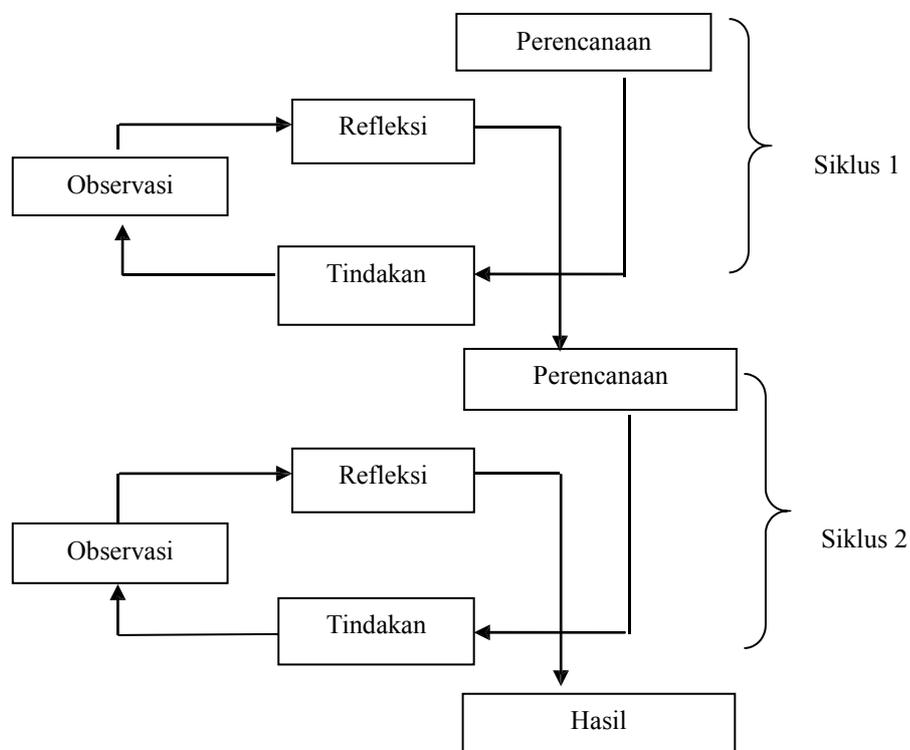
Metode tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁵⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Tes yang digunakan adalah berupa tes lisan yang diberikan langsung oleh guru sebagai bahan diskusi kelompok dan tes tertulis yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essay yang terdapat dalam lembar kerja siswa, sebagai bahan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

(Data kisi-kisi tes dan pedoman penskoran terlampir)

6. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hal. 127.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Menurut Kemmis dan Taggart, penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus tersebut berupa: 1) rencana tindakan (*action plan*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4) refleksi (*reflection*). Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui sesuai dengan gambar berikut.⁵⁹



⁵⁹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.16.

Pada gambar siklus di atas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah sesuatu yang pasti, karena jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dalam refleksi apakah sesuatu yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target belum tercapai maka dimungkinkan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya. Rincian pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran NHT pada siklus I dan II.

b. Siklus I

- 1) Tahap Perencanaan
 - a) Membuat skenario pembelajaran dan menyusun RPP dengan materi sesuai dengan bahasan

- b) Membuat dan menyiapkan sumber belajar.
 - c) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan kegiatan.
 - d) Menyusun alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
 - b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
 - c) Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan setiap anggota kelompok mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.
 - d) Guru memanggil salah satu nomor siswa, dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil diskusi.
 - e) Bila ada tanggapan dari siswa lain, guru menunjuk nomor yang lain.
 - f) Kesimpulan.
 - g) Pemberian evaluasi dari guru.
 - h) Pembagian angket siswa. Ini dimaksudkan untuk mengetahui minat siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar dengan metode *NHT*.
- 3) Tahap Pengamatan (observasi)
- a) Mengamati keaktifan siswa

- b) Memantau diskusi antar siswa.
- c) Mengamati aktivitas guru dalam melaksanakan model pembelajaran *NHT*.

4) Tahap Refleksi

Dalam pembelajaran siklus I sudah sesuai dengan pembelajaran materi Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri siklus I sudah sesuai dengan pembelajaran materi pengertian dan pentingnya *tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukuur* dan *qana'ah* yang menggunakan metode *NHT*. Kegiatan guru dalam pembelajaran ini sudah baik, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran siklus I terjadi hambatan antara lain:

- a) Ada beberapa siswa yang nilainya rendah, tertinggal dengan temannya, disebabkan kurang memahami materi saat guru sedang memberikan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dimungkinkan dengan belum dioptimalkan media pembelajaran.
- b) Perhatian dan minat siswa terhadap materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri kurang, dengan indikasi masih ada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.
- c) Pada saat diskusi terlihat ada siswa yang pasif dan diam, ada siswa yang masih merasa canggung, dan dalam kerja kelompok cenderung siswa tertentu saja yang bekerja.
- d) Kemampuan guru mengelola waktu masih kurang,

disebabkan karena metode *NHT* ini pertama kali diaplikasikan.

Dengan munculnya hambatan pada saat penelitian, peneliti bersepakat untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dan dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta media pembelajaran dipersiapkan lebih baik lagi.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Membuat skenario pembelajaran dan menyusun RPP dengan materi kandungan pokok.
- b) Membuat dan menyiapkan sumber belajar.
- c) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan.
- d) Menyusun alat evaluasi dan lembar kerja siswa

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c) Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan setiap anggota kelompok mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa, dan nomor yang

di panggilmelaporkan hasil diskusi.

- e) Bila ada tanggapan dari siswa lain, guru menunjuk nomor yang lain.
 - f) Kesimpulan.
 - g) Pemberian evaluasi dari guru.
 - h) Pembagian angket siswa. Ini dimaksudkan untuk mengetahui minat siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan metode *NHT*.
- 3) Pengamatan (observasi)
- a) Mengamati keaktifan siswa
 - b) Memantau diskusi antar siswa.
 - c) Mengamati aktivitas guru dalam melaksanakan model pembelajaran *NHT*.
- 4) Refleksi

Pembelajaran siklus II berpedoman pada rencana pembelajaran siklus II yangtelah dibuat. Pada siklus II ini berdasarkan pengamatan kegiatan guru melakukan pembelajaran dengan metode *NHT* dalam kategori aktif. Pengamatan terhadap minatsiswa juga mengalami peningkatan dari pada siklus I.

Hal ini ditunjukkan pada siswa lebih aktif dalam pembelajaran, semangat pemahaman siwa terhadap pelajaran, mereka melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan dengan baik, keberanian siswa mengemukakan pendapat, serta mampu

mengerjakan soal test dengan hasil yang meningkat. Kegiatan guru pada siklus II juga menunjukkan bahwa guru lebih aktif, mampu memotivasi siswa dan mampu menjelaskan materi dengan baik serta melakukan perannya yang utama yaitu sebagai fasilitator dan pendamping siswa dalam melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil pada siklus II, maka tindakan dalam siklus II dihentikan karena hasil yang diharapkan sudah maksimal dan sesuai dengan indikator keberhasilan

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan untuk menghitung datanya menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Dari data yang diperoleh berupa hasil tes, observasi tentang proses pembelajaran dan wawancara. Data penunjang lainnya dapat digunakan berbagai pertimbangan yang diperoleh dari dokumentasi, dan LKS. Data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:

a. Reduksi data

Tahap awal ini adalah merangkum data, menggunakan data, kemudian memilih data yang berkaitan dengan penelitian, serta menghapus data-data yang tidak terpola.

b. Display data

Ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel

dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dipahami. Hasil belajar siswa akan terlihat dari nilai rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi belajar menggunakan rumus.⁶⁰

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *Number Of Case* (sejumlah frekuensi/banyak individu)

c. Kesimpulan

Data yang telah diperoleh dan telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum dari penelitian tersebut, apabila belum maka penelitian tersebut dilanjutkan. Namun apabila sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dalam penyusunannya memiliki sistematika sebagai berikut :

Bab satu adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teoritik, hipotesis tindakan, dan metode penelitian.

Bab dua adalah tinjauan umum yang berisi tentang gambaran umum

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006), hal.43.

lokasi penelitian dilakukan yaitu: MTs Darussalam Kota Prabumulih, yang meliputi letak geografi, sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana dan prasarananya.

Bab tiga adalah isi penelitian (analisis) yang merupakan inti dari permasalahan yang diteliti sekaligus menunjukkan hasil penelitian. Dalam hal ini deskripsi penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas VIII.2 MTs Darussalam Kota Prabumulih.

Bab empat adalah kesimpulan. Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian. Dan di akhir bagian skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran yang mendukung penelitian ini telah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII.2 selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model *numbered head together* (NHT) di MTs Darussalam dalam pembelajaran Aqidah Akhlak bisa diterapkan dengan baik. Guru dapat melaksanakan sesuai prosedur yang telah disiapkan. Siswa sangat antusias dan merasa senang dengan model pembelajaran *NHT* tersebut.

Penerapan model *NHT* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih terlihat dari meningkatnya prestasi belajar. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa baru mencapai 65,22% (sedang), atau dapat dikatakan pada siklus I ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 82,61% (baik), atau mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, agar proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *NHT* dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang

mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu :

1. Kreativitas guru perlu ditingkatkan untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* menjadi lebih menarik, guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* memerlukan persiapan penguasaan materi dengan baik, menggali pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan hal-hal yang terkait dengan unsur model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
2. Bagi siswa agar selalu rajin, tekun dan sabar dalam mempelajari Akidah Akhlak. Dengan pengalaman pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, pembelajaran kelompok kecil banyak pengaruhnya dalam peningkatan prestasi dan aktivitas belajar. Oleh karena itu, tingkatkan kreatifitas dan keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.
3. Kepada Madrasah hendaknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, serta untuk mengubah perilaku siswa yang cenderung diam dan mendengarkan guru.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "*Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII.2 Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih*". Terimakasih pula peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam

penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai.

Peneliti menyadari bahwa karena keterbatasan yang ada pada peneliti, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penelitian ini, baik dari segi penulisan maupun data. Ini dikarenakan keterbatasan peneliti sebagai manusia. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna melengkapi penelitian ini. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi guru pendidikan agama Islam dan orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang *Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- _____. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang *Standar Kompetensi Lulusandan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Ancok, Djamaluddin, dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, PT Syamil Cipta Media.
- Harto, Kasinyo. et.al, *Materi Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG)*. Palembang: IAIN Raden Fatah, 2013.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2008.
- Ibrahim, at.al, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Isjoni, *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Jamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.

- Murni, Sri, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Semester I Kelas VII A MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010 Pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Melalui Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2010.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Slavin, Robert E., *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice* Boston: Allyn & Bacon, 1995.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta: Rjawali Pers, 2011.
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadi, Sustiono, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Ardi Offset, 1992.
- Tabrani, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya, 1989.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Ulifah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Kalimat Thayyibah Melalui Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) (Studi Tindakan Pada Kelas IV MI Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011)”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Wali Songo, 2011.
- Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lembar observasi pembelajaran (terlampir)
2. Lembar observasi motivasi siswa (terlampir)
3. Observasi Madrasah
4. Catatan Lapangan

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah
2. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak
3. Wawancara dengan siswa

C. PEDOMAN ANGKET

Kisi-kisi angket motivasi siswa

1. Keterlibatan
2. Perhatian
3. partisipasi

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi
2. Data guru dan siswa
3. Inventaris
4. Foto-foto

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN (PRA SIKLUS)

Nama Guru : Emi Zuraita, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan 1 (satu)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
 Waktu : 08.35 - 09.45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan d. Memberikan pre test	✓ ✓	✓ ✓	
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh/ilustrasi c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓	✓	
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓		
5.	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proposional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran d. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓ ✓	✓ ✓	
6.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post tes	✓ ✓		

Pendamping Observer

Observer,


 Abdul Yassa, S.Pd.I

.....

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Guru : Emi Zuraita, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan 2 (dua)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
 Waktu : 08.35 - 09.45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan d. Memberikan pre test	✓ ✓ ✓ ✓		
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh/ilustrasi c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓	✓	
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓	✓	
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindehan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓		
5.	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proposional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran d. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓ ✓	✓ ✓	
6.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post tes	✓ ✓		

Pendamping Observer

Observer,



 Abdul Yassa, S.Pd.I

.....

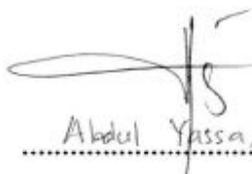
LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Guru : Emi Zuraita, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Siklus/Pertemuan : II / Pertemuan 3 (tiga)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menunjukkan nilai-nilai positif dari *tawakkal*, *ikhtiyaar*,
shabar, *syukur* dan *qana'ah* dalam fenomena kehidupan
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
 Waktu : 08:35 - 09:45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Keterangan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan d. Memberikan pre test	✓ ✓ ✓ ✓		
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh/ilustrasi c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓ ✓		
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓		
5.	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proposional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran d. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓ ✓ ✓	✓ ✓	
6.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post tes	✓ ✓		

Pendamping Observer

Observer,



 Abdul Yassa, S.Pd.I

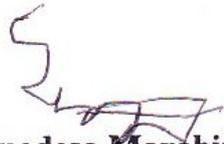
.....

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR

Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan 1 (satu)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
 Waktu : 08.35 sd 09.45

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme		✓	
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru		✓	
3.	Mencatat keterangan guru	✓		
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami		✓	
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok		✓	
6.	Mengemukakan pendapat		✓	
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓		
8.	Menikmati proses pembelajaran		✓	
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap pembelajaran		✓	
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif		✓	

Observer,


Suadesa Marahinti

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR

Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan 2 (dua)
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 08.35 sd 09.45

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme		✓	
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru		✓	
3.	Mencatat keterangan guru	✓		
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami		✓	
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok	✓		
6.	Mengemukakan pendapat		✓	
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓		
8.	Menikmati proses pembelajaran		✓	
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap Pembelajaran		✓	
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif	✓		

Observer,



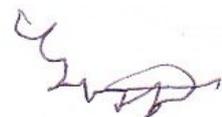
Suadesa Marahinti

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR

Siklus/Pertemuan : II / Pertemuan 3 (tiga)
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik Bahasan : Menunjukkan nilai-nilai positif dari *tawakkal*, *ikhtiyar*,
shabar, *syukkur* dan *qana'ah* dalam fenomena
kehidupan
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : 08.35 sd 09.45

No.	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menunjukkan antusiasme	✓		
2.	Mendengarkan dan memperhatikan presentasi guru	✓		
3.	Mencatat keterangan guru	✓		
4.	Bertanya tentang apa yang belum dipahami	✓		
5.	Berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelompok	✓		
6.	Mengemukakan pendapat	✓		
7.	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓		
8.	Menikmati proses pembelajaran	✓		
9.	Menunjukkan rasa suka terhadap Pembelajaran	✓		
10.	Memberikan lingkungan belajar yang kondusif	✓		

Observer,



Suadesa Marahinti

LEMBAR OBSERVASI
Pertemuan Ke 1

No	Aspek Pengamatan	Skor Kelompok					Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan	4	3	2	2	3	14	
2	Aktif dalam berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan	4	4	3	3	4	18	52,17%
3	Aktif dalam memecahkan soal-soal a. Aktif dalam memahami soal b. Aktif dalam merencanakan pemecahan c. Aktif dalam melaksanakan rencana. d. Aktif dalam menyimpulkan	4	4	3	3	4	18	52,17%
4	Mencatat rangkuman materi	4	3	3	2	3	15	60,87%
	Jumlah							

Prabumulih, 18 Agustus 2015
Observer,

Pendamping Observer


..... Abdul Fikri, S.Pd.1

LEMBAR OBSERVASI
Pertemuan Ke 3

No	Aspek Pengamatan	Skor Kelompok					Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan	4	3	4	3	5	24	91,30%
2	Aktif dalam berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan	4	3	3	3	4	17	73,91%
3	Aktif dalam memecahkan soal –soal a. Aktif dalam memahami soal b. Aktif dalam merencanakan pemecahan c. Aktif dalam melaksanakan rencana. d. Aktif dalam menyimpulkan	4	3	3	3	4	17	73,91%
4	Mencatat rangkuman materi	4	3	4	3	4	18	78,43%

Pendamping Observer



Abdur Razaq, S.Pd

Prabumulih, 25 Agustus 2015

Observer,

.....

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA
(PRA SIKLUS)**

Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan I (satu)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
 Waktu : 08.35 - 09.45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Prosentase
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan keterangan/penjelasan guru	14	9	60,87 %
2	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	10	13	43,38 %
3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	13	10	56,53 %
4	Siswa mencatat rangkuman materi yang telah dipelajari	13	10	56,53 %
Rata-rata prosentase aktifitas belajar siswa		54,35 %		

Pendamping Observer



Abdul Yassa, S.Pd.I

Peneliti/Observer,

.....

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA

Siklus/Pertemuan : I / Pertemuan 2 (dua)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa 18 Agustus 2015
 Waktu : 08.35 - 09.45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Prosentase
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan keterangan/penjelasan guru	14	9	69,56 %
2	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	18	5	52,17 %
3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	15	8	60,87 %
4	Siswa mencatat rangkuman materi yang telah dipelajari	15	8	60,87 %
Rata-rata prosentase aktifitas belajar siswa				60,87 %

Pendamping Observer


 Abdul Yassa, S.Pd.I

Peneliti/Observer,

.....

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA

Siklus/Pertemuan : II / Pertemuan 3 (tiga)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik Bahasan : Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ihtiyar, sabar, syukur dan qona'ah dalam fenomena keludipan
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2018
 Waktu : 08.35 - 09.45

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Prosentase
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan keterangan guru	21	2	91,30 %
2	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	17	5	73,91 %
3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	18	4	78,26 %
4	Siswa mencatat rangkuman materi yang telah dipelajari	18	4	78,26 %
Rata-rata prosentase aktifitas belajar siswa				80,43 %

Pendamping Observer


 Abdul Yasa, S.Pd.I.

Peneliti/Observer,

.....

Lampiran 4

**DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII.2
MTs DARUSSALAM PRABUMULIH
Siklus I**

Kelompok Apel

1. Abimanyu
2. Baitur Rahman
3. Bilham
4. Hasnada
5. Nonta Sari

Kelompok Jeruk

1. Arin P
2. Bersi Wulandari
3. Brahmana
4. Izzu
5. Delta Reza

Kelompok Duku

1. Hikmah
2. Mahibah
3. Yopi Prayitno
4. Yuni W

Kelompok Rambutan

1. Winama
2. Suci
3. Rahma
4. Cakra

Kelompok Durian

1. Pela Apriani
2. Rafika
3. Minil
4. Khairunnisa

Lampiran 5

**DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII.2
MTs DARUSSALAM PRABUMULIH
Siklus II**

Kelompok Mobil

1. Abimanyu
2. Arin P
3. Nursyifa
4. Pela Apriani

Kelompok Pesawat

1. Baiturrahman
2. Bersi Wulandari
3. Rafika
4. Rahma

Kelompok Kapal

1. Bilham
2. Brahmana TediS
3. Suci
4. Winama

Kelompok Sepeda

1. Cakra
2. Delta Reza
3. Yopi Prayitno
4. Minil
5. Nonta Sari

Kelompok Kereta

1. Hasnada Kartini
2. Hikmah
3. Izzu
4. Khairunnisa
5. Yuni W

HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS
(diambil dari nilai harian siswa)

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : VIII.2 / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abi Manyu	80	70		√
2	Arin P	80	80	√	
3	Baitur Rahman	80	70		√
4	Bersi Wulandari	80	70		√
5	Bilham R	80	76		√
6	Brahmana Tedi S	80	76		√
7	Cakra	80	82	√	
8	Delta Reza	80	82	√	
9	Hasnada Kartini	80	86	√	
10	Hikmah	80	86	√	
11	Izzu S	80	86	√	
12	Khairunnisa	80	72		√
13	Mahiba	80	70		√
14	Minil	80	80	√	
15	Nonta Sari	80	70		√
16	Nursyifa	80	72		√
17	Pela Apriani	80	72		√
18	Rafika	80	82	√	
19	Rahma	80	88	√	
20	Suci	80	88	√	
21	Winama	80	86	√	
22	Yopi Prayitno	80	86	√	
23	Yuni W	80	70		√

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : VIII.2 / I

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abi Manyu	80	70		√
2	Arin P	80	82	√	
3	Baitur Rahman	80	74		√
4	Bersi Wulandari	80	70		√
5	Bilham R	80	82	√	
6	Brahmana Tedi S	80	86	√	
7	Cakra	80	86	√	
8	Delta Reza	80	86	√	
9	Hasnada Kartini	80	90	√	
10	Hikmah	80	86	√	
11	Izzu S	80	86	√	
12	Khairunnisa	80	72		√
13	Mahiba	80	76		√
14	Minil	80	82	√	
15	Nonta Sari	80	80	√	
16	Nursyifa	80	78		√
17	Pela Apriani	80	78		√
18	Rafika	80	82	√	
19	Rahma	80	90	√	
20	Suci	80	90	√	
21	Winama	80	86	√	
22	Yopi Prayitno	80	86	√	
23	Yuni W	80	76		√

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : VIII.2 / I

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abi Manyu	80	76	√	
2	Arin P	80	82	√	
3	Baitur Rahman	80	72		√
4	Bersi Wulandari	80	76		√
5	Bilham R	80	80	√	
6	Brahmana Tedi S	80	86	√	
7	Cakra	80	82		√
8	Delta Reza	80	82	√	
9	Hasnada Kartini	80	96	√	
10	Hikmah	80	90	√	
11	Izzu S	80	92	√	
12	Khairunnisa	80	82	√	
13	Mahiba	80	72		√
14	Minil	80	82	√	
15	Nonta Sari	80	80	√	
16	Nursyifa	80	82	√	
17	Pela Apriani	80	82	√	
18	Rafika	80	82	√	
19	Rahma	80	90	√	
20	Suci	80	90	√	
21	Winama	80	86	√	
22	Yopi Prayitno	80	90	√	
23	Yuni W	80	82	√	

PROSENTASE HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : VIII-2 / 2 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Hasil nilai siswa	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	88
2	Nilai terendah	70
3	Nilai rata-rata	78,3
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
5	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	11
6	Prosentase ketuntasan belajar	52,2 %

Pendamping Observer


Abdul Yassa, S.Pd.I

Prabumulih, 11- Agustus - 2015
Observer,

.....

PROSENTASE NILAI SISWA SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : VIII.2 / 1 (satu).....
Tahun Pelajaran : 2015 - 2016.....

No	Hasil nilai siswa	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	70
3	Nilai rata-rata	81,48
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
5	Jumlah siswa yang belum tuntas	8
6	Prosentase ketuntasan belajar	65,22 %

Pendamping Observer


.....
Abdul Yasa, S.Pd.I

Prabumulih, 18 - Agustus 2015
Observer,

.....

PROSENTASE NILAI SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : VIII-2 / 1 (satu).....
Tahun Pelajaran : 2015 - 2016.....

No	Hasil nilai siswa	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	96
2	Nilai terendah	72
3	Nilai rata-rata	83,22
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
5	Jumlah siswa yang belum tuntas	4
6	Prosentase ketuntasan belajar	82,61 %

Pendamping Observer


Abdul Yassa, S.Pd.I
.....

Prabumulih, 25 Agustus 2015
Observer,

.....

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : MTs. Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII.2/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah).

Tawakal

Banyak orang yang keliru menerapkan tawakal karena tidak mengetahui arti tawakal yang sebenarnya.

1. Pengertian Tawakal

Kata tawakal berasal dari bahasa Arab **تَوَكَّلَ** ← **يَتَوَكَّلُ** ← **تَوَكُّلاً** yang berarti berserah diri, mewakilkan.

Secara istilah, tawakal berarti berserah diri kepada Allah swt. atau menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah swt. yang mengatur segala-galanya. Tawakal kepada Allah dilakukan setelah berusaha secara maksimal sesuai kemampuannya. Tawakal yang dilakukan sebelum berusaha sungguh-sungguh tidak dibenarkan dalam Islam.

Ketika Rasulullah saw. masih hidup, pernah ada seorang sahabat yang datang kepada beliau. Setelah berada di depan Rasulullah saw., terjadilah percakapan singkat antara dia dan Rasulullah saw.

percakapan singkat antara dua sahabat Rasulullah saw. : "Hai fulan, dengan apa kau datang kemari?"
 Sahabat : "Naik unta, ya Rasulullah!"
 Rasulullah saw. : "Di mana untamu sekarang?"
 Sahabat : "Di luar, ya Rasulullah!"
 Rasulullah saw. : "Sudah kau tambatkan untamu?"
 Sahabat : "Belum, aku tawakal kepada Allah swt."
 Rasulullah saw. : "Keluarlah dan tambatkan untamu, kemudian barulah kamu tawakal!"

Sahabat tadi pun segera keluar dan menambatkan untanya, kemudian kembali menghadap Rasulullah saw. Dari kisah di atas, dapat dimengerti bahwa tawakal kepada Allah harus didahului usaha yang sungguh-sungguh.

2. Perintah Bertawakal

Tawakal kepada Allah swt. termasuk perkara yang diwajibkan dalam Islam. Allah swt. berfirman sebagai berikut.

... فَأِذَاعَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ . اعرمان / ١٥٩ : ٣

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- NHT (Numbered Head Together)
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ <i>Pendahuluan</i> : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep
❖ <i>Kegiatan inti</i>	50	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>Konfirmasi</i>) <p>❖ <i>Kegiatan penutup.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	<p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	
---	-----------------------------	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit tiga serangkai
- LKS

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar ▪ menjelaskan pengertian dan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya sabar! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya

pentingnya syukur ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah			syukur! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah!
--	--	--	--

SOAL

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang benar.

1. Pada hakikatnya orang tawakkal sedang ...
 - a. Berusaha dengan sungguh-sungguh
 - b. Berdoa' kepada Allah swt
 - c. Mematangkan cita-cita
 - d. Menunggu hasil usahanya
2. Orang yang bertawakkal berarti menyerahkan ... kepada kebijakan Allah.
 - a. Dirinya (jiwa dan raga)
 - b. Keberhasilan usahanya
 - c. Keluarganya
 - d. Penghasilannya
3. Orang yang tawakkal kepada Allah berarti dia memiliki ...
 - a. Huznuzan kepada Allah
 - b. Kehawatiran akan usahanya
 - c. Suuzon kepada Allah
 - d. Kelebihan dalam usaha
4. Seorang sulit bertawakkal kepada Allah apabila ia
 - a. Memiliki kemampuan usaha
 - b. Memiliki sarana yang cukup
 - c. Perasangka baik kepada Allah
 - d. Kemampuan doa'nya
5. Tawakkal merupakan sifat orang yang
 - a. Buruk
 - b. Pendusta
 - c. Mulia
 - d. Pemurah

B. Essay

Jawablah dengan singkat dan jelas !

1. Kata tawakkal berasal dari bahasa ...
2. Perintah *tawakkal* tertulis dalam al-Qur'an ayat ...
3. Kapan tawakkal yang benar ?
4. Apa arti *ikhtiar* secara bahasa ?
5. Dalil tentang *ikhtiar* tertulis dalam al-Qur'an ayat ...

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. (a) Berusaha dengan sungguh-sungguh
2. (a) Dirinya (jiwa dan raga)
3. (b) Kehawatiran akan usahanya
4. (a) Memiliki kemampuan usaha
5. (c) Mulia

B. Essay

6. Tawakkal berasal dari bahasa Arab
7. Q.S Ali Imran/3 ayat 159;
Q.S Al-Maidah /5 ayat 23
8. Bertawakkal setelah berusaha secara maksimal
9. Secara bahasa *Ikhtiar* artinya Memilih
10. Q.S Al-Jumu'ah/62 ayat 10

Observer

Prabumulih, 2015
Guru Bidang Studi

Emi Zuraita, S.Pd.I

Suadesa Marahinti

Mengetahui
Kepala Madrasah

Emi Zuraita, S.Pd.I

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : MTs Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII.2/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.
- 2.3 Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah
- Dapat menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- NHT (Numbered Head Together)
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pendahuluan :</i> Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Kegiatan inti</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji. (<i>eksplorasi</i>) 	50	
<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji. (<i>Eksplorasi</i>) 	5	
<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji. (<i>Elaborasi</i>) 	10	
<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) 		
<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji. (<i>Konfirmasi</i>) 	5	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Kegiatan penutup.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit tiga serangkai
- LKS

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ menyebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah ▪ menunjukkan ciri-ciri 	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah!

orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah			▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah!
---	--	--	---

SOAL

C. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang benar.

1. Orang yang sabar memiliki sifat kepribadian ...
 - a. Pemarah
 - b. Sering mengeluh
 - c. Suka berbohong
 - d. Tidak mudah putus asa
2. Imam ghazali membagi sabar menjadi ... macam.
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. lima
3. Salah satu sabar menurut imam ghazali adalah *Assobru 'ala Ato'at* yang artinya...
 - a. Sabar dalam ketaatan
 - b. Sabar dalam niat
 - c. Sabar dalam maksiat
 - d. Sabar dalam musibah
4. Orang yang senantiasa kurang (harta) berarti tidak mempunyai sifat
 - a. Tawakkal
 - b. Perwira
 - c. Qona'ah
 - d. Optimis
5. Orang yang berberjiwa qona'ah pasati memiliki sifat ...
 - a. Syukur nikmat
 - b. Pendusta
 - c. Kufur nikmat
 - d. Pemurah

D. Essay

Jawablah dengan singkat dan jelas !

1. Dampak positif orang Qona'ah akan dirasakan oleh ...
2. Apa arti *Assobru 'ala Ato'at* !
3. Tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah, tangan diatas gambaran orang yang ...
4. Orang yang mempunyai jiwa qonaah ia mempunyai sifat ...
5. Apa pengertian tawakkal ?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. (d) Tidak mudah putus asa
2. (b) Tiga
3. (b) Sabar dalam ketaatan
4. (c) Konaah
5. (a) Syukur nikmat

B. Essay

1. Diri sendiri dan orang lain
2. Sabar dalam ketaatan
3. Suka memberi (dermawan)
4. Syukur nikmat
5. Rela

Observer

Prabumulih, 2015
Guru Bidang Studi

Emi Zuraita, S.Pd.I

Suadesa Marahinti

Mengetahui
Kepala Madrasah

Emi Zuraita, S.Pd.I

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA
SIKLUS I (Pertemuan 1)**

Jenis Sekolah	: MTs Darussalam Prabumulih	Alokasi Waktu	:
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Jumlah Soal	: 5 Soal
Penulis	: Swadesa Marahinti		

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	VIII/ 1	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal 	Pilihan ganda	1
2					<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal 	Pilihan ganda	2
3					<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal 	Pilihan ganda	3
4					<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal 	Pilihan ganda	4
5					<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal 	Pilihan ganda	5

Skor Penilaian

Betul = 1

Salah = 0

Rumus: $S = \sum B - \sum S$

E. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang benar!

6. Pada hakikatnya orang tawakkal sedang ...
 - e. Berusaha dengan sungguh-sungguh
 - f. Berdoa' kepada Allah swt
 - g. Mematangkan cita-cita
 - h. Menunggu hasil usahanya

7. Orang yang bertawakkal berarti menyerahkan ... kepada kebijakan Allah.
 - e. Dirinya (jiwa dan raga)
 - f. Keberhasilan usahanya
 - g. Keluarganya
 - h. Penghasilannya

8. Orang yang tawakkal kepada Allah berarti dia memiliki ...
 - e. Huznuzan kepada Allah
 - f. Kehawatiran akan usahanya
 - g. Suuzon kepada Allah
 - h. Kelebihan dalam usaha

9. Seorang sulit bertawakkal kepada Allah apabila ia
 - e. Memiliki kemampuan usaha
 - f. Memiliki sarana yang cukup
 - g. Perasangka baik kepada Allah
 - h. Kemampuan doa'nya

10. Tawakkal merupakan sifat orang yang
 - e. Buruk
 - f. Pendusta
 - g. Mulia
 - h. Pemurah

KUNCI JAWABAN

C. Jawaban Pilihan Ganda

2. (a) Berusaha dengan sungguh-sungguh
3. (a) Dirinya (jiwa dan raga)
4. (b) Kehawatiran akan usahanya
5. (a) Memiliki kemampuan usaha
6. (c) Mulia

KISI-KISI SOAL ESSAY

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu :
 Jumlah Soal : 10 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	VIII/ 1	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah).	• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Uraian/Essay	6
2					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Uraian/Essay	7
3					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Uraian/Essay	8
4					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar	Uraian/Essay	9
5					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar	Uraian/Essay	10

Skor Penilaian Essay

1. Skor penilaian untuk no 6 s/d 10 adalah 1-2
2. Soal no 6 s/d 10 masing-masing berbobot 1

B. SOAL ESSAY

Jawablah dengan singkat dan jelas !

7. Kata *tawakkal* berasal dari bahasa ...
6. Perintah *tawakkal* tertulis dalam al-Qur'an ayat ...
7. Kapan *tawakkal* yang benar ?
8. Apa arti *ikhtiar* secara bahasa ?
9. Dalil tentang *ikhtiar* tertulis dalam al-Qur'an ayat ...

KUNCI JAWABAN ESSAY

10. *Tawakkal* berasal dari bahasa Arab
11. Q.S Ali Imran/3 ayat 159;
Q.S Al-Maidah /5 ayat 23
8. Bertawakkal setelah berusaha secara maksimal
9. Secara bahasa *Ikhtiar* artinya Memilih
10. Q.S Al-Jumu'ah/62 ayat 10

KISI-KISI SOAL LISAN

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu : 15 Menit
 Jumlah Soal : 5 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	VIII/ 1	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah).	• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Praktik/lisan	1
2					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar	Praktik/lisan	2
3					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar	Praktik/lisan	3
4					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur	Praktik/lisan	4
5					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya qanaah	Praktik/lisan	5

Skor Penilaian Lisan

- Skor penilaian lisan adalah 10-50
- Masing-masing soal berbobot 2

<u>Rentang Skor</u>		
80	– 100	= A
70	– 79	=
B		
60	– 69	=
C		

C. CONTOH SOAL LISAN

1. Jelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal!
2. Jelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar!
3. Jelaskan pengertian dan pentingnya sabar!
4. Jelaskan pengertian dan pentingnya syukur!
5. Jelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah!

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA
SIKLUS I (Pertemuan 2)**

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu :
Jumlah Soal : 5 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	VIII/ 1	Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	• Menyebutkan ciri-ciri sifat sabar.	Pilihan ganda	1
2					• Menjelaskan bagian-bagian sabar.	Pilihan ganda	2
3					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar	Pilihan ganda	3
4					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya qonaah	Pilihan ganda	4
5					• Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri qonaah	Pilihan ganda	5

Skor Penilaian

Betul = 1

Salah = 0

Rumus: $S = \sum B - \sum S$

F. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang benar!

1. Orang yang sabar memiliki sifat kepribadian ...
 - a. Pemaarah
 - b. Sering mengeluh
 - c. Suka berbohong
 - d. Tidak mudah putus asa

6. Imam ghazali membagi sabar menjadi ... macam.
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima

7. Salah satu sabar menurut imam ghazali adalah *Assobru 'ala Ato'at* yang artinya...
 - a. Sabar dalam ketaatan
 - b. Sabar dalam niat
 - c. Sabar dalam maksiat
 - d. Sabar dalam musibah

8. Orang yang senantiasa kurang (harta) berarti tidak mempunyai sifat
 - e. Tawakkal
 - f. Perwira
 - g. Qona'ah
 - h. Optimis

9. Orang yang berberjiwa qona'ah pasti memiliki sifat ...
 - e. Syukur nikmat
 - f. Pendusta
 - g. Kufur nikmat
 - h. Pemurah

KUNCI JAWABAN

D. Jawaban Pilihan Ganda

1. (d) Tidak mudah putus asa
2. (b) Tiga
3. (b) Sabar dalam ketaatan
4. (c) Konaah
5. (a) Syukur nikmat

**KISI-KISI SOAL TES II
SOAL ESSAY**

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu :
Jumlah Soal : 10 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	VIII/ 1	Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	• Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar	Uraian/Essay	6
2					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar	Uraian/Essay	7
3					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Uraian/Essay	8
4					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya qonaah	Uraian/Essay	9
5					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Uraian/Essay	10

Skor Penilaian Essay

3. Skor penilaian untuk no 6 s/d 10 adalah 1-2
4. Soal no 6 s/d 10 masing-masing berbobot 1

C. SOAL ESSAY

Jawablah dengan singkat dan jelas !

1. Ada berapa pa pembagian sabar menurut imam al-Ghazali !
2. Apa arti *Assobru 'ala Ato'at* !
3. Tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah, tangan diatas gambaran orang yang ...
4. Orang yang mempunyai jiwa qonaah ia mempunyai sifat ...
5. Apa pengertian tawakkal ?

KUNCI JAWABAN ESSAY

1. Tiga
2. Sabar dalam ketaatan
3. Suka memberi (dermawan)
4. Syukur nikmat
5. Relax

KISI-KISI SOAL LISAN

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu : 15 Menit
 Jumlah Soal : 5 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	VIII/ 1	Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	• Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal	Praktik/lisan	1
2					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar	Praktik/lisan	2
3					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar	Praktik/lisan	3
4					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur	Praktik/lisan	4
5					• Menjelaskan pengertian dan pentingnya qanaah	Praktik/lisan	5

Skor Penilaian Lisan

3. Skor penilaian lisan adalah 10-50
4. Masing-masing soal berbobot 2

<u>Rentang Skor</u>		
80	– 100	= A
70	– 79	=
B		
60	– 69	=
C		

C. CONTOH SOAL LISAN

6. Sebutkan contoh-contoh sikap syukur!
7. Sebutkan contoh-contoh sikap qana'ah !
8. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat sabar !
9. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat syukur !
10. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat qana'ah!

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA
SIKLUS II (Pertemuan 1)**

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu :
Jumlah Soal : 5 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan.	VIII/ 1	Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	• Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan.	Pilihan ganda	1
2					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari qanaah dalam fenomena kehidupan.	Pilihan ganda	2
3					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan.	Pilihan ganda	3
4					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan.	Pilihan ganda	4
5					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan.	Pilihan ganda	5

Skor Penilaian

Betul = 1

Salah = 0

Rumus:

$$S = \sum B - \sum S$$

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang benar!

1. Walaupun dengan sulit, mahmud mengerjakan tugasnya (PR) tanpa mengeluh sedikitpun, sikap Mahmud tergolong ...
 - a. Sabar dalam ketaatan
 - b. Sabar dalam maksiat
 - c. Sabar dalam musibah
 - d. Sabar dari maksiat

2. Syukur dan qonaah adalah dua sikap yang ...
 - a. Penegtiannya jauh berbeda
 - b. Istimewa bagi manusia
 - c. Sangat erat, susah dipisahkan
 - d. Sama tapi beda arti

3. Pada hakikatnya orang yang bersyukur akan beruntung sendiri, yakni ...
 - a. Memperoleh kepuasan batin
 - b. Sering memperoleh keuntungan
 - c. Memperoleh tambahan hasil yang berlipat ganda
 - d. Pasti dimasukkan jannah

4. Seseorang dapat menikmati hidup dengan kondisinya yang pas-pasan apabila ia memiliki sifat
 - a. Tawakkal
 - b. Perwira
 - c. Qona'ah
 - d. Optimis

5. Perintah untuk bersyukur berarti larangan untuk tidak ...
 - a. Syukur nikmat
 - b. Pendusta
 - c. Kufur nikmat
 - d. Pemurah

KUNCI JAWABAN

1. (a) Sabar dalam ketaatan
2. (c) Sangat erat, susah dipisahkan
3. (c) Memperoleh tambahan hasil yang berlipat ganda
4. (c) Qona'ah
5. (c) Kufur nikmat

**KISI-KISI SOAL TES
SOAL ESSAY**

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu :
Jumlah Soal : 10 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan.	VIII/ 1	Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	• Menyebutkan nilai-nilai positif dari qonaah dalam fenomena kehidupan.	Uraian/Essay	6
2					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan.	Uraian/Essay	7
3					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan.	Uraian/Essay	8
4					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan.	Uraian/Essay	9
5					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari qonaah dalam fenomena kehidupan.	Uraian/Essay	10

Skor Penilaian Essay

5. Skor penilaian untuk no 6 s/d 10 adalah 1-2
6. Soal no 6 s/d 10 masing-masing berbobot 1

B. SOAL ESSAY

Jawablah dengan singkat dan jelas !

1. Dampak positif orang Qona'ah akan dirasakan oleh ...
2. Bagaimana cara membiasakan diri bersikap syukur ketika diberi uang saku?
3. Tuliskan contoh perilaku orang yang sabar!
4. Tuliskan contoh perilaku orang yang syukur!
5. Tuliskan contoh perilaku orang yang qona'ah!

KUNCI JAWABAN ESSAY

1. Diri sendiri dan orang lain
2. - Memanfaatkan uang saku untuk membeli hal-hal yang bermanfaat
 - Tidak boros dalam menggunakan uang saku
 - Menerima uang saku dengan senang hati
3. Seorang siswa diejek temannya, tetapi ia tidak membalas mengejek, ia bersikap baik terhadap temannya yang mengejek. Akhirnya atemanya yang mengejek meminta maaf dan bersahabat dengan dia.
4. Seorang petani memetik padi hasil panennya sebanyak 5 kwintal. Walaupun belum mencapai nisab ia menyisihkan sebagian panennya untuk dikirim ke baitl maal
5. Seorang pelajar tidak minta dibelikan sepeda kepada orang tuanya kebetulan rumahnya tidak jauh ke sekolah sehingga ia cukup jalan kaki.

KISI-KISI SOAL LISAN

Jenis Sekolah : MTs Darussalam Prabumulih
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Penulis : Swadesa Marahinti

Alokasi Waktu : 15 Menit
 Jumlah Soal : 5 Soal

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/Sem	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes Tertulis/Praktik	No. Soal
1	2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.	2.3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan.	VIII/ 1	Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.	• Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan.	Praktik/lisan	1
2					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhtiyar dalam fenomena kehidupan.	Praktik/lisan	2
3					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan.	Praktik/lisan	3
4					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari qonaah dalam fenomena kehidupan.	Praktik/lisan	4
5					• Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan.	Praktik/lisan	5

Skor Penilaian Lisan

5. Skor penilaian lisan adalah 10-50
6. Masing-masing soal berbobot 2

Rentang Skor

80	-	100	=	A
70	-	79	=	
B				
60	-	69	=	
C				

C. CONTOH SOAL LISAN

1. Sebutkan nilai-nilai positif dari sifat tawakkal dalam fenomena kehidupan!
2. Sebutkan nilai-nilai positif dari sifat ikhtiyar dalam fenomena kehidupan!
3. Sebutkan nilai-nilai positif dari sifat sabar dalam fenomena kehidupan!
4. Sebutkan nilai-nilai positif dari sifat qonaah dalam fenomena kehidupan!
5. Sebutkan nilai-nilai positif dari sifat syukur dalam fenomena kehidupan!

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 15 September 2015
Jam : 08.35-09.45
Lokasi : Ruang kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui proses pembelajaran yaitu keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan respon siswa terhadap penyampaian guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, guru hanya duduk di depan mendikte, menerangkan dan memberikan soal kepada siswa. Sedangkan siswa tampak memperhatikan, tetapi sebenarnya merasa jenuh dengan metode yang guru lakukan. Hal ini tampak ketika siswa mengantuk di kelas, namun takut untuk bertanya.

Interpretasi:

Proses pembelajaran di kelas masih belum mampu mengaktifkan siswa dan pembelajaran masih satu arah, namun siswa berusaha untuk memperhatikan, meskipun merasa jenuh dengan proses pembelajaran.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2015
Jam : 09.45-10.15
Lokasi : Ruang Guru MTs Darussalam Prabumulih
Sumber data : Emi Zuraita, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak sekaligus Kepala Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, seperti metode yang digunakan, tingkat motivasi siswa, kendala serta cara mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak adalah metode ceramah dan resitasi, yaitu siswa mengerjakan soal kemudian dikoreksi bersama. Motivasi belajar siswa cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif. Kendala yang ada adalah karena siswa tidak mempunyai kemampuan yang sama dalam pengetahuan agama dan ada beberapa yang masih awam. Di sini guru selalu menyarankan siswa agar mempelajari Aqidah Akhlak bukan hanya di ruang kelas, namun di luar kelas, seperti perpustakaan.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2015
Jam : 12.00-12.10
Lokasi : Ruang kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih
Sumber data : Siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih

Deskripsi Data:

Informan adalah dua orang siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih, yaitu Rafica dan Rahma. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak dan respon siswa terhadap penyampaian guru di kelas.

Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, namun masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah yang terkesan membosankan, sehingga menyebabkan siswa mengantuk dan susah berkonsentrasi.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 17 September 2015
Jam : 08.00-08.15
Lokasi : Ruang Guru VIII.1 MTs Darussalam Prabumulih
Sumber data : Abdul Yassa, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengampu kelas VIII di MTs Darussalam Prabumulih. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk menggali data mengenai metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan kendala yang menyebabkan guru tidak mencoba menggunakan metode lainnya.

Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru belum pernah menggunakan metode yang mengaktifkan siswa, dikarenakan belum memahami metode selain metode konvensional.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Tindakan Kelas (Siklus I)

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 September 2015
Jam : 08.35-09.45
Lokasi : Ruang kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih

Deskripsi Data:

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan didampingi oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tindakan yang dilakukan adalah untuk menerapkan metode NHT dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusias siswa terhadap metode lumayan baik, namun belum sepenuhnya memahami sehingga masih merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan. Ini dikarenakan siswa masih merasa baru dengan metode yang digunakan, namun berangsur dapat memahami pelajaran dengan baik.

Interpretasi:

Dengan menggunakan metode NHT, siswa menjadi lebih aktif dan berangsur memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya, meskipun pada siklus I ini siswa masih merasa kesulitan karena perlu menyesuaikan dengan hal baru.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan Data : Wawancara Tindakan Siklus I
Hari/tanggal : Rabu, 11 Agustus 2015
Waktu : Pukul 10.30 WIB
Subyek : Emi Zuraita, S.Pd.I

Deskripsi

Pada hari Selasa tanggal 11 Agustus pukul 10.30 WIB, peneliti didampingi oleh Ustadz Abdul Yassa, S.Pd.I menuju ke ruang kepala Madrasah menemui Ibu Emi Zuraita untuk melaksanakan wawancara mengenai aplikasi pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model NHT. Kemudian Peneliti dipersilahkan untuk melaksanakan/ memulai wawancara.

Wawancara yang berlangsung selama 15 menit tersebut membahas tentang penerapan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan tipe NHT. Peneliti menanyakan pendapat tentang pembelajaran yang kemarin dilaksanakan dikelas VIII.2, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *cooperative learning* tipe NHT . Kemudian dilanjutkan dengan wawancara siklus I mengenai tingkat motivasi dan prestasi siswa/santri setelah diterapkan metode NHT selama ini dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan kendala yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan *strategi cooperative learning* tipe NHT.

Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai proses penerapan pembelajaran Akidah Akhlak dengan tipe NHT. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tepatnya pukul 10.30 peneliti mohon pamit dari MTs Darusslam Prabumulih.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Tindakan Kelas (Siklus II)

Hari/Tanggal : **Senin, 21 September 2015**
Jam : **08.35-09.45**
Lokasi : **Ruang kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih**

Deskripsi Data:

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan didampingi oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tindakan yang dilakukan adalah untuk menerapkan metode NHT dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusias siswa terhadap metode sudah sangat baik. Ini dibuktikan dengan mudahnya siswa diajak berdiskusi dengan metode NHT. Pada siklus II ini peneliti terlebih dahulu melakukan motivasi dengan cara permainan atau kuis. Selanjutnya, peneliti menerangkan materi Akhlak Terpuji kepada Diri Sendiri, lalu membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang kemudian diberikan beberapa pertanyaan untuk didiskusikan per kelompok, namun apabila tidak mendapat jawaban dari anggota kelompok, mereka dapat bertanya kepada kelompok yang lain.

Interpretasi:

Pada siklus II ini, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta hasil prestasi siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga dengan selesainya siklus ini, penelitian dihentikan karena sudah memenuhi target yang ingin dicapai.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara Tindakan Siklus II
Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : Pukul 10.00 s/d 10.20
Subyek : Emi Zuraita, S.Pd.I

Deskripsi

Pada hari Selasa pukul 10.00 WIB bertepatan dengan waktu istirahat, peneliti menemui Ustadzah Emi Zuraita, S.Pd.I di ruang kepala madrasah, untuk melaksanakan wawancara setelah tindakan siklus II, yaitu mengenai pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model NHT.

Wawancara siklus II yang berlangsung selama lebih kurang 20 menit tersebut di dampingi oleh ustadz Abdul Yassa, didalam wawancara membahas/ mendiskusikan tentang tanggapan mengenai strategi pembelajaran tipe *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII.2 yang barusaja berlangsung, menjadi sorotan tentang tingkat motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan tipe NHT, kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran NHT, dan tentang prospek strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil banyak informasi mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan model NHT pada siklus II. Setelah dirasa cukup mendapatkan data-data yang dibutuhkan berkaitan tentang penelitian maka peneliti mohon pamit dari MTs Darussalam Prabumulih.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Oktober 2015
Jam : 09.50-10.10
Lokasi : Ruang kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih
Sumber data : Siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih

Deskripsi Data:

Informan adalah dua siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam Prabumulih, yaitu Yopi Prayitno dan Abi Manyu. Pertanyaan yang disampaikan adalah untuk menggali data mengenai keberhasilan metode NHT yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dan respon siswa terhadap kehadiran metode.

Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dengan metode pembelajaran yang dilakukan. Siswa merasa senang dan termotivasi untuk memahami pelajaran, karena membuat lebih berani mengungkapkan pendapat dan lebih cepat memahami pelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala madrasah

- a. Sejarah berdirinya MTs Darussalam Prabumulih Sum-Sel
- b. Latar belakang berdirinya MTs Darussalam Prabumulih Sum-Sel perkembangan selanjutnya
- c. Tujuan berdirinya MTs Darussalam Prabumulih Sum-Sel
- d. Keadaan guru dan murid
- e. Bagaimana usaha Darussalam Prabumulih Sum-Sel dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak

2. Wawancara dengan guru akidah akhlak

- a. Pra tindakan
 - 1) Bagaimana metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan dikelas selama ini?
 - 2) Bagaimana motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak?
 - 3) Apa kendala yang muncul dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - 4) Bagaimana cara mengatasi hambatan yang ada?
- b. Tindakan Siklus I
 - 2) Bagaimana tingkat motivasi siswa setelah penerapan metode NHT selama proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - 4) Kendala apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe NHT?
- c. Tindakan Siklus II
 - 1) Bagaimana tanggapan anda mengenai penerapan pembelajaran *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - 2) Bagaimana motivasi belajar akidah akhlak dengan menggunakan tipe NHT?
 - 3) Bagaimana prospek penerapan pembelajaran tipe NHT dalam

pembelajaran akidah akhlak?

3. Wawancara dengan siswa

a. Pra tindakan

1. Apakah siswa/santri senang belajar akidah akhlak? Kenapa?
2. Apakah pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang sulit?
3. Bagaimana strategi pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan guru?
4. Bagaimana cara siswa/santri belajar selama ini?
5. Kendala apa yang dihadapi siswa dalam belajar akidah akhlak?
6. Metode pembelajaran seperti apa yang diinginkan siswa?

b. Pasca Tindakan

1. Apakah siswa sebelumnya pernah mengenal metode NHT?
2. Apakah siswa senang belajar akidah akhlak dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT?
3. Apakah siswa lebih termotivasi dalam belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe NHT?
4. Kesulitan apa yang dirasakan siswa belajar akidah akhlak dengan menggunakan metode NHT?
5. Saran siswa?

HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN

- Hari/tanggal : Rabu, 16 September 2015
- Waktu : 09.45-10.15
- Lokasi : Ruang Guru MTs Darussalam Prabumulih
- Subyek : Ibu Emi Zuraita (Guru Aqidah Akhlak)
-
- Peneliti : “Ustadzah bagaimana metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan selama ini? ”
- Guru : “Mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemenag yakni dua jam pelajaran per minggu. Kemudian untuk pembelajaran akidah akhlak di kelas metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, terkadang juga menggunakan resitasi, jadi siswa mengerjakan soal yang diberikan guru kemudian dikoreksi bersama. Terkadang siswa bekerja sama dengan satu bangku untuk membuat pertanyaan dan jawabannya, kemudian ditulis pada buku, setelah itu siswa menghafalkan apa yang sudah dibaca, setelah hafal buku catatan tantang pertanyaan dan jawabannya dikumpulkan dan maju kedepan kelas.”
- Peneliti : “Menurut ustadzah bagaimana motivasi para siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak selama ini?”
- Guru : “Secara umum cukup baik, memang ada beberapa siswa yang kurang aktif. Kalau dilihat dari hasil pembelajaran semuanya tuntas. Adapun untuk motivasi ada beberapa siswa yang mempunyai pengetahuan agama yang mendalam, insya Allah tidak ketinggalan untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Kalau motivasi belajarnya, tergantung dengan gurunya, metodenya dan waktu penyampaiannya. Kalau masuknya atau jam pelajaran pertama atau ketiga siswa masih bersemangat dan aktif tetapi kalau masuknya jam kelima atau jam ke tujuh itu

sudah susah.

Peneliti : “Terus apa kendala yang sering muncul dalam pembelajarn akidah akhlak?”

Guru : “Kendala yang utama adalah bahwa anak-anak tidak mempunyai kemampuan yang sama yaitu dalam pengetahuan agama yang kurang mendalam sehingga para siswa masih awam atau tidak paham masalah akidah akhlak. Jika mereka sudah mengetahui serta mampu tentang materi akidah akhlak maka pelajaran akidah akhlak Insya Allah mereka bisa.” Terus ketersediaan buku penunjang juga menjadi kendala.

Peneliti : “ Bagaimana cara ustadzah mengatasi hambatan-hambatan?”

Guru : “untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kita menyarankan agar siswa lebih giat dalam mempelajari akidah akhlak bukan hanya di ruang kelas akan tetapi bisa dilakukan di diperpus dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi. Untuk ketersediaan buku penunjang biasanya kami mengajukan kepada fihak pesantren.

HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN

Hari/tanggal : Rabu, 16 September 2015

Waktu : 12.00-12.10

Lokasi : Ruang kelas VIII.2

Subyek : Siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam

Peneliti : “Assalamualaikum... minta waktu sebentar ya nak ayuk mau wawancara?”

Rafica : “Walaikum salam... iya yuk.

Rahma : silahkan, memangnya mau tanya apa yuk”?

Peneliti : “Ayuk mau tanya apakah kalian senang belajar akidah akhlak?”

Rafica : “... iya yuk.

Rahma : “Senang yuk”

Peneliti : “Apakah pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang sulit?”

Rafica : “Iya yuk, soalnya materi akidah akhlak harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Rahma : Sebagian yang sulit yuk yang ada hafalanya, susah menghafal... hehe...

Peneliti : “Sebenarnya tidak sulit, jika kalian mau belajar , berusaha lebih giat dan membiasakan menerapkan materi yang sudah dipelajari “ Terus metode pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan selama ini bagaimana nak?”

Rafica : “Ustadedzah Emi seringnya metode ceramah yuk, dengan cara diterangkan kemudian yang belum dipahami suruh ditanyakan.”

Peneliti : “Selama pembelajaran akidah akhlak, apa ada kendala yang dihadapi dalam belajar?”

Rahma : “Banyak yuk kendalanya, waktu diterangkan ngantuk, tidak bisa konsentrasi dan jadi tidak paham.”

Rafica : “Cara mengajarnya menjenuhkan jadi sulit untuk memahami”

Peneliti : “Kira-kira metode apa yang kalian senangi untuk pembelajaran akidah akhlak”

Rahma : “Cerita”

Rafica : “Metode cerita sama keperpustakaan hehe..”

HASIL WAWANCARA PASCA TINDAKAN

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Oktober 2015

Waktu : 09.50 - 10.10

Lokasi : Ruang Kelas VIII.2

Subyek : Siswa kelas VIII.2 MTs Darussalam

Peneliti : “Assalamualaikum... Lagi istirahat ya dek?”

Yopi Prayitno : “Walaikum salam... iya

Abi Manyu : “Walaikum salam... iya yuk,.”

Peneliti : “Ayu mau wawancara minta waktunya sebentar ya dek?”

Yopi Prayitno : “Silahkan yuk..

Abi Manyu : “Mau tanya tentang pembelajaran kemarin ya yuk? .”

Peneliti : “Ayu Ya dek, langsung saja ya dek? Apakah adek ini sebelumnya pernah mengenal strategi cooperative learning tipe NHT?.”

Yopi Prayitno : “Belum yuk..

Abi Manyu : “Iya kak, kita belum pernah mengenal strategi kayak gitu, kalau diskusi biasa kenal yuk...”

Peneliti : “Apakah kalian senang belajar akidah akhlak dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe NHT?.”

Yopi Prayitno: “Tentu saja senang yuk.., soalnya lebih bisa berani maju mengungkapkan pendapat

Abi Manyu : “Iya yuk... dan lebih bisa cepet faham, selain itu kita bisa belajar saling bagi jawaban.

Peneliti : “Terus kalian termotivasi tidak dalam belajar akidah akhlah dengan menggunakan NHT?”

Yopi Prayitno : “Yang pasti kita lebih enak dan aktif dalam belajar akidah akhlak dengan strategi tersebut ”

Abi Manyu : “Iya yuk..., kita lebih giat dan termotivasi dalam belajar akidah akhlak, soalnya strategi tersebut sangat membantu kita semangat untuk belajar, ”

Peneliti : “Kira-kira kesulitan apa yang kalian rasakan saat belajar akidah akhlak dengan menggunakan NHT? ”

Yopi Prayitno: “Kesulitannya jika tidak tau artinya yuk, trus kadang dalam satu kelompok ada teman yang tidak bisa menjawab, jadi sulit untuk dijak diskusi, hanya diam saja “

Abi Manyu : “Iya yuk... enak kalau satu kelompok pintar semua”

Lampiran. 2

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DENGAN METODE NHT

Angket ini tidak berhubungan dengan penilaian prestasi ananda, oleh karena itu kami megharapkan ananda memberi jawaban yang jujur.
Hasil angket ini akan kami rahasiakan.
Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Petunjuk

1. Isilah identitas pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sekarang
3. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai dipelajari.

Identitas

Nama :

Kelas :

Hari & tanggal :

Butir Angket Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran

1. Ibu guru benar&benar mengetahui bagaimana membuat kami merasa senang dan tertarik dalam mempelajari materi pelajaran Aqidah Akhlak.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
2. Teman-teman berperan aktif di dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
3. Saya sering melamun dan mengantuk di kelas.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
4. Teman-teman banyak yang bermain ketika berlangsung kerja kelompok.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
5. Isi pembelajaran Aqidah Akhlak ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

6. Saya merasa puas dengan pengalaman yang peroleh dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada hari ini.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
7. Saya senang berkerja kelompok dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
8. Saya merasa lebih mudah dalam menerima pelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran ini.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
9. Saya merasa berat dengan tugas dari model pembelajaran ini.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
10. Pada saat saya mengikuti pembelajara ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil apabila mau sungguh-sungguh.
a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

Lampiran

Tabel 6
DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
SIKLUS I

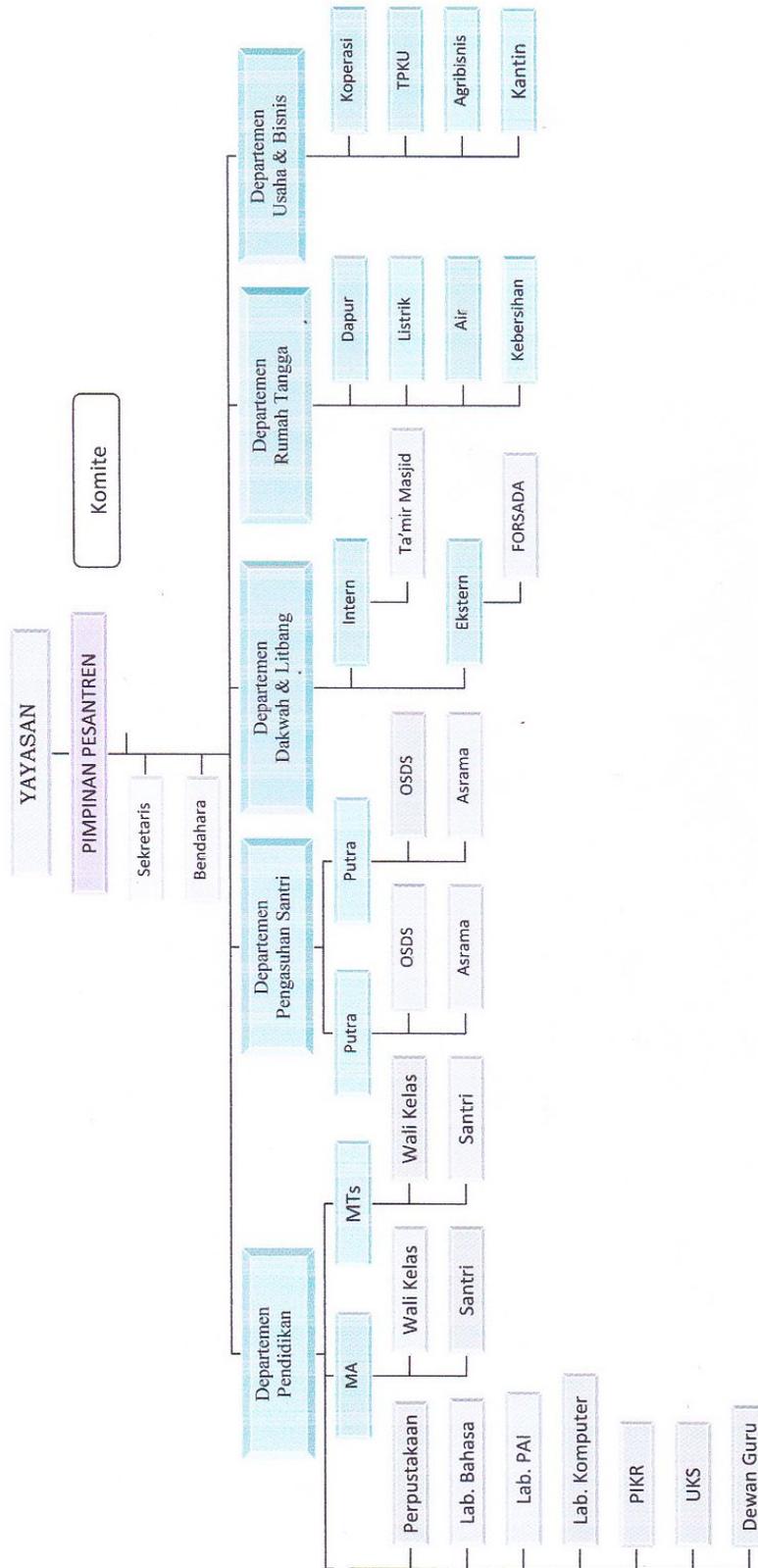
No	Nama Siswa	Skor Minat Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abi Manyu	4	4	3	4	4	5	2	4	4	3	37
2	Arin P	4	4	2	1	1	5	2	4	4	3	30
3	Baitur Rahman	4	4	3	1	2	5	4	4	5	4	36
4	Bersi Wulandari	5	4	3	1	2	4	4	4	1	5	33
5	Bilham R	5	4	2	2	2	4	4	4	2	5	34
6	Brahmana Tedi S	4	3	1	1	2	3	2	4	2	4	26
7	Cakra	4	3	1	1	2	3	3	3	2	3	25
8	Delta Reza	4	3	1	2	1	5	4	5	2	5	32
9	Hasnada Kartini	4	3	1	2	1	5	4	5	4	5	34
10	Hikmah	4	3	2	2	3	5	4	5	4	5	37
11	Izzu S	5	4	2	2	3	4	3	5	4	5	37
12	Khairunnisa	5	4	2	2	3	4	4	5	4	5	38
13	Mahiba	5	3	2	2	4	5	3	5	4	5	38
14	Minil	5	4	2	2	5	5	3	4	2	5	37
15	Nonta Sari	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	41
16	Nursyifa	5	3	1	1	4	5	5	4	2	4	34
17	Pela Apriani	5	4	1	2	4	4	5	4	2	4	35
18	Rafika	5	4	1	2	4	3	5	4	2	4	34
19	Rahma	5	4	2	2	4	2	2	4	2	4	31
20	Suci	5	4	2	2	4	2	4	5	1	3	32
21	Winama	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	39
22	Yopi Prayitno	5	4	2	1	4	5	4	5	1	5	36
23	Yuni W	5	3	2	1	4	2	2	4	2	5	30
Jumlah Skor												786
Skor ideal												966

Lampiran

Tabel 7
DATA ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA
SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor Minat Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abi Manyu	5	4	1	5	4	5	5	5	2	4	40
2	Arin P	5	4	1	4	4	5	5	5	2	5	40
3	Baitur Rahman	4	4	1	4	4	5	4	5	2	4	37
4	Bersi Wulandari	4	4	1	4	4	4	4	5	2	4	36
5	Bilham R	5	4	2	4	4	4	4	5	2	5	39
6	Brahmana Tedi S	4	5	1	4	4	5	5	5	2	4	39
7	Cakra	4	4	1	4	4	5	5	4	2	4	37
8	Delta Reza	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5	42
9	Hasnada Kartini	5	5	1	5	5	5	4	5	2	5	42
10	Hikmah	5	3	2	5	4	5	4	5	2	5	40
11	Izzu S	5	4	2	4	4	4	5	5	2	5	40
12	Khairunnisa	5	4	2	5	3	4	4	5	2	5	39
13	Mahiba	4	4	2	5	4	5	5	5	2	4	40
14	Minil	5	4	2	5	5	5	5	4	2	4	41
15	Nonta Sari	5	3	1	5	5	5	5	3	1	5	38
16	Nursyifa	5	3	1	5	4	5	5	4	2	5	39
17	Pela Apriani	5	4	1	5	4	4	5	4	2	5	39
18	Rafika	5	4	1	5	4	5	5	4	2	5	40
19	Rahma	5	4	2	4	5	5	4	4	2	5	40
20	Suci	5	4	2	3	5	5	5	5	1	5	40
21	Winama	5	4	2	3	5	5	5	5	1	5	40
22	Yopi Prayitno	5	5	1	4	5	5	5	5	1	5	41
23	Yuni W	5	5	1	4	4	2	5	5	2	5	38
Jumlah Skor												907
Skor ideal												966

**STRUKTUR PENGURUS
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
KOTA PRABUMULIH SUMATERA SELATAN**



DAFTAR NAMA & TUGAS GURU DISDIK

Madrasah : MTs Darussalam

NO	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT/GOL	NUPTK	MAPEL YANG DIAMPUH	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI (Sudah, Belum, Proses)	JML JAM	TMT MENGAJAR	TUGAS TAMBAHAN
1	Veni Indri Astuti, S.Pd	P	-	9861 7646 6521 0082	PKN	S.1	Belum	10	14/7/2010	-
2	Ranipa Antini, S.Pd	P	-	5958 7646 6530 0122	Bahasa Inggris	S.1	Belum	20	22/7/2010	Wali Kelas VIII.1
3	Yulni Haila, S.Pd	P	-	106 045 841 83001	Bahasa Inggris	S.1	Belum	18	16/7/2008	Wali Kelas VII.2
4	Tomo Arif Haryanto, S.Pd	L	-	106 045 841 89001	Bahasa Indonesia	S.1	Belum	22	14/7/2014	-
5	Lailatul Farida, S.Pd	P	-	106 045 841 79001	Bahasa Inggris	S.1	Belum	16	16/7/2008	Wali Kelas VII.1
6	Ari Prananda, S.Pd	L	-	106 437 571 88003	IPA Terpadu	S.1	Belum	10	03/01/2011	-
7	Adi Iswanto, S.Pd	L	-	0843 7586 6020 0052	IPA Terpadu	S.1	Belum	14	16/7/2008	-
8	Rikkie Dekas, MM	P	-	9436 7576 5821 0102	IPS Terpadu	S.1	Belum	12	14/07/2014	-
9	Ihamsyah, SE	L	-		PKN	S.1	Belum	6	14/07/2014	-
10	Susri Karika, S.Hum	P	-	10604584192001	Seni Budaya	S.1	Belum	4	14/07/2014	Wali Kelas VIII.2
11	Rita Handayani, S.Pd	P	-	9436764664300022	Matematika	S.1	Belum	10	01/08/2007	-

Prabumulih, 15 Agustus 2015



Emi Zuraita, S.Pd.I
NIP.

DAFTAR NAMA & TUGAS PEGAWAI

Madrasah : MTs Darussalam

NO	NAMA/NIP	L/P	PANGKAT/GOL	NUPTK	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	TUGAS	PENDIDIKAN TERAKHIR	TMT AWAL
1	Desti Ani,S.Pd.I	P		3542 7666 7300 0023	Karang Jiwa 10 Desember 1988	Pegawai Tata Usaha	S.1	14/08/2008

Prabumulih, 15 Agustus 2015
Mengetahui:
Kepala Madrasah,



NO.	NAMA	Jabatan	TANGGAL KEHADIRAN																															Jumlah	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Emri Zuraita, S.Pd.I	Kepsek/Guru	LIBUR KEMERITEN GEORP TARIK HARI BERHAJ 07-11-10 07-11-10 07-11-10																																
2	Abdul Yassa S.Pd.I	Wakasek/Guru																																	
3	Kusno Evalesi, S. Pd. I	Wakasprai/Guru																																	
4	Rita Handayani S.Pd	Guru																																	
5	Iffa Yuliyani, S.Pd.I	Wali Kelas/Guru																																	
6	Desri Ann S.Pd.I	Guru																																	
7	Yuni Halima, S.Pd	Wali Kelas/Guru																																	
8	Adi Iwanis S.Pd	Guru																																	
9	Eling Palingga S.Pd.I	Guru																																	
10	Lailatul Farida S.Pd	Wali Kelas/Guru																																	
11	Ranipa Anini S.Pd	Wali Kelas/Guru																																	
12	Veni Inori Astuti S.Pd	Guru																																	
13	Herlina S.Pd.I	Guru																																	
14	Herlina S.Pd.I	Guru																																	
15	Pratiyana, S.Pd	Wali Kelas/Guru																																	
16	Eli Hafim S.Pd	Guru																																	
17	Rikkie Dekas, SE,MM	Guru																																	
18	Luska Apriani S.S	Guru																																	
19	Tomo Arif H.S Pd	Guru																																	
20	Susri Karika S.Hum	Wali Kelas/Guru																																	
21	Nyayu Wanda S.Pd	Guru																																	
22	Susmalahyati S.Pd	Guru																																	
23	Ibamiyati, SE	Guru																																	



LAPORAN BULANAN MTs DARUSSALAM TAHUN 2015

PROPINSI : SUMATERA SELATAN
KABUPATEN : PRABUMULIH

Bulan : JULI 2015

A IDENTITAS MADRASAH

- | | |
|---|---|
| 1 Nama Madrasah | : MTs DARUSSALAM PRABUMULIH |
| 2 NSM (Nomor Statistik Madrasah) | : 212116104584 |
| 3 Alamat Lengkap | : Jl. Simpang Sindur KM 10 Cambai Kota Prabumi
Prov Sumatera Selatan |
| 4 Status Madrasah | : Swasta |
| 5 Nomor SK Izin Operasional | : Wf/4-d/PP.00.5/2549/2003 |
| 6 Tanggal SK Izin Operasional | : 4 September 2003 |
| 7 Nama Badan Yang Mengelola
(<i>khusus swasta</i>) | : Pondok Pesantren Modern Darussalam |
| 8 Waktu Belajar | Pagi : Pukul 07.00 1 Jampel = 40 Menit
Sore : - 1 Jampel = - Menit |
| 9 Kurikulum Yang Digunakan | : KTSP |
| 10 Nama Lengkap Kepala | : Emi Zuraita,S.Pd.I |
| 11 TMT Jabatan Kepala | : 18 Juli 2006 |
| 12 Pendidikan Terakhir Kepala | : S1 Tarbiyah |
| 13 No. Telepon/HP | : 081367724631 |

B DATA TANAH DAN BANGUNAN

- 1 TANAH
- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| a Luas Tanah Seluruhnya | : 2800 m |
| b Sisa Yang Masih Dapat Dibangun | : 2113 m |
| c Status Tanah | : Milik Sendiri |
| No. Sertifikat | : |

2 BANGUNAN

Ruang/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jml
Ruang Kelas	4	2	0	6
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
Ruang Guru	0	1	0	1
Ruang Tata Usaha	0	0	0	0
Laboratorium IPA	0	0	0	0
Laboratorium Fisika	0	0	0	0
Laboratorium Kimia	0	0	0	0
Laboratorium Biologi	0	0	0	0
Laboratorium Komputer	0	0	0	0
Laboratorium Bahasa	1	0	0	1
Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
Perpustakaan	0	1	0	1
Ruang UKS	0	0	0	0
WC Guru	2	0	0	2
WC Siswa	2	0	0	2
Masjid / Musholla	1	0	0	1
Aula / Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Ketrampilan/Kesenian	0	0	0	0

C FASILITAS DAN MOBILER

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	170	160	10	0
2	Kursi Siswa	180	160	20	10
3	Lemari	0	2	2	0
4	Papan Tulis	7	7	0	0
5	Komputer	15	8	3	5
6	Printer	3	2	1	0
7	Scanner	0	0	0	0
8	Viewer/ Infocus/ Proyektor	1	0	1	0
9	Alat-alat UKS	4	4	0	0
10	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	4	4	0	0

D KEADAAN SISWA

Kelas	Awal Bulan			Siswa masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
VII	26	24	50	26	24	50	0	0	0	26	24	50	2
VIII	19	28	47	18	28	46	1	0	0	18	28	46	2
IX	18	22	40	18	22	40	0	0	0	18	22	40	2
Jumlah	63	74	137	62	74	136	2	0	0	62	74	136	6

E KEADAAN GURU

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3		Total		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	4
Non PNS	0	0	6	12	0	1	0	0	6	13	19
Jumlah	0	0	6	12	0	1	0	0	6	17	23

Status	Lk	Pr	Jml
PNS DPK	0	0	0
PNS TMBAHN JAM	0	4	4
Jumlah	0	4	4

Status	Lulus Sertifikasi		
	Lk	Pr	Jml
PNS	0	3	3
Non PNS	2	1	3
Jumlah	2	4	6

F KEADAAN PEGAWAI

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3		Total		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non PNS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1



Prabumulih, 15 Agustus 2019

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Emi Zuraita, S.Pd.I

NIP. -

Foto 1
Wawancara dengan kepala MTs Darussalam Prabumulih



Foto 2
Wawancara dengan kepala MTs Darussalam Prabumulih



Foto 3

Wawancara dengan wakil kepala MTs Darussalam Prabumulih



Foto 4

Wawancara dengan wakil kepala MTs Darussalam Prabumulih



Foto 5
Keadaan kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih



Foto 6
Keadaan kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih



Foto 7
Gedung MTs Darussalam Prabumulih



Foto 8
Keadaan MTs Darussalam Prabumulih



Foto 9
Sarana MTs Darussalam Prabumulih



Foto 10
Sarana MTs Darussalam Prabumulih



Foto 11
Persiapan Siklus I Kelas VIII



Foto 12
Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak



Foto 13
Ruang TU MTs Darussalam Prabumulih



Foto 14
Ruanga Guru MTs Darussalam Prabumulih



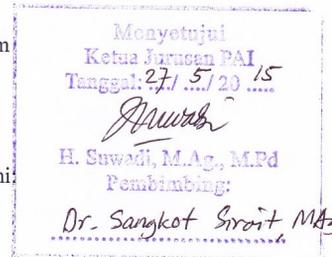


PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. H. Suwadi M.Ag., M.Pd.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Swadesa Marahenti
NIM	: 12410240
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 6
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Belajar aqidah akhlak dan peri laku keagamaan untuk mencapai keunggulan dalam belajar
2. Pembelajaran Aqidah akhlak dengan model pembelajaran NHT (Number Head Together)
3. Pembelajaran Aqidah akhlak dalam pembentukan manusia yang berkepribadian mulia

Ace
nhr
25/5

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui Pemohon
Penasehat Akademik

Dr. Aninditya SN, M.Pd
NIP.19860505 200912 2 006

Pemohon

Swadesa Marahenti
12410240



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Swadesa Marahinti
Nomor Induk : 12410240
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AHKLAK DI KELAS 8
MADRASAH TSANAWIAH DARUSSALAM PRABUMULIH

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Juni 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Swalesa Marahinta
 NIM : 12410240
 Pembimbing : Dr. Saugho Siroit
 Judul : Penyusunan Model NHTI dan Pembelajaran Al-Qur'an Ahlul
 & Iles VIII MTS Darussalam Proklamasi
 Fakultas : FITK
 Jurusan/Prodi : PAI

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu	13 Mei	Revisi Proposal.	UUUUU
2	Kamis	21 Mei	Instrument penelitian	UUUUU
3	Senin	8 Juni	Draft Laporan I	UUUUU
4	Selasa	11 Agustus	Draft Laporan II	UUUUU
5	Senin	7 Sep. 2015	Penyusunan tata/klasifikasi	UUUUU
6	Jumis	2 Oktober	Analisa data.	UUUUU
7	Senin	14 Desember	Keanggotaan	UUUUU
8	Senin	28 Desember	Cek formalitas/pea.	UUUUU

Yogyakarta, 28/12/ 2015
 Pembimbing

UUUUUU

Dr. Saugho Siroit

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/2592/2015

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs. Darussalam Prabumulih
di Prabumulih, Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS 8 MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM PRABUMULIH”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Swadesa Marahinti

NIM : 12410240

Semester : VI (Enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Dabak Rt 02 Rw 27 No 27, Condong Catur, Depok,
Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs. Darussalam, dengan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi mulai tanggal 16 Juni 2015 – 16 September 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. M. H. M. S. Ag. M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



معهد مدار السلام الحديث

PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Km.10 Desa Cambai Kec. Cambai Kota Prabumulih Sumatra Selatan 31131
Tlp. 0812 8008 9043 Email : ponpesdarussalamprabumulih@gmail.com NSP : 512019740001

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.06.11/PP.005/402/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emi Zuraita, S. Pd. I
NIP/ NIY : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Swadesa Marahinti
NIM : 12410240
Jurusan : S1 PAI

Telah melaksanakan penelitian di MTs Darussalam Kota Prabumulih dengan judul "Penerapan *Model Numbered Head Together (NHT)* dalam Pembelajaran *Aqidah Akhlak* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih" mulai tanggal 22 Juni sampai 3 September 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 25 Februari 2016

Kepala,



EMI ZURAITA, S. Pd. I



معهد مدرّس الإسلام
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYYAH DARUSSALAM
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Km.10 Desa Cambal Kec. Cambal Kota Prabumulih Sumatera Selatan 31131
Tlp. 0812 8098 9043 Email : ponpesdarussalamprabumulih@gmail.com NSP : 512019740001

SURAT PERNYATAAN

Nomor : MTs.06.11/PP.005/483/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MTs Darussalam Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Abdul Yassa, S.Pd.I
Jabatan : Guru
Telah ditunjuk untuk mendampingi penelitian dari :

Nama : Swadesa Marahinti
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Jurusan : S1 PAI

Dalam penelitian skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih*" dari tanggal 22 Juni sampai 3 September 2015.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Prabumulih, 25 Februari 2016

Kepala



EMI ZURAITA, S. Pd. I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Swadesa Marahinti
2. TTL : Prambumulih, 9 November 1986
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Muhin Yusa
b. Ibu : Siti Mariah
6. Alamat Asal : Jl. Madrasah No. 16 Rt. 02 Rw. 2, Prabumulih
Timur, Sumatera Selatan
7. Contact Person : 081578695410
8. E-mail : swadeshamarahinti@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 1 Birabakti (1992-1996)
2. PRPCN (2000-2006)
3. SLB Pembina Pematang (2006-2009)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)